

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI SOSIAL
GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN *SELF DISCLOSURE*
SISWA TERHADAP GURU BK DI SMP NEGERI 24 KERINCI**

SKRIPSI

**OLEH
RESTI FITRIANI
NIM.1610307004**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2021/1443**

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI SOSIAL
GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN *SELF DISCLOSURE*
SISWA TERHADAP GURU BK DI SMP NEGERI 24 KERINCI**

SKRIPSI

diajukan kepada

Institut Agama Islam Negeri Kerinci
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

**OLEH
RESTI FITRIANI
NIM.1610307004**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2021/1443 H**

Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd
Dosi Juliawati, M.Pd., Kons
Dosen IAIN Kerinci

Sungai Penuh, Agustus 2021

Kepada Yth.
Rektor IAIN Kerinci

di
Sungai Penuh

NOMOR	212
TANGGAL	20/08/2021
PARAF	J

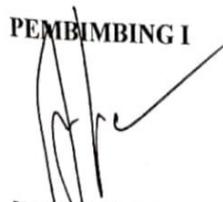
NOTA DINAS

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan hormat, Setelah membaca dan mengadakan bimbingan dan perbaikan, maka kami mendapatkan bahwa skripsi saudari: **RESTI FITRIANI**, NIM: 1610307004 yang berjudul: "**Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru Bimbingan dan Konseling dengan *Self Disclosure* Siswa terhadap Guru BK**", telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, agar dapat diterima dengan baik.

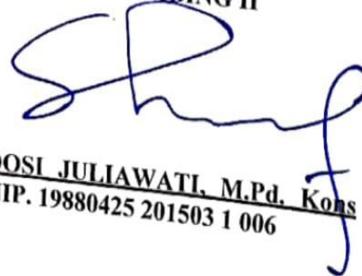
Demikianlah kami ucapkan terimakasih semoga bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara.

PEMBIMBING I



NUZMI SASFERI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19780605 200604 1 001

PEMBIMBING II



DOSI JULIAWATI, M.Pd. Kons
NIP. 19880425 201503 1 006

Skripsi oleh Resti Fitriani NIM. 1610307004 dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru Bimbingan dan Konseling dengan *Self Disclosure* Siswa Terhadap Guru Bk” telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 01 September 2021.

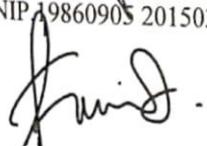
Dewan Penguji


Harmalis, M.Psi
NIP.19800517 201412 1 004

Ketua Sidang

Bukhari Ahmad, M.Pd
NIP.19860905 201503 1 003

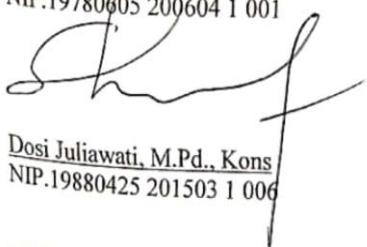
penguji I


Farid Imam Kholidin, M.Pd
NIP.19920103 201903 1 007

Penguji II

Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd
NIP.19780605 200604 1 001

Pembimbing I


Dosi Juliawati, M.Pd., Kons
NIP.19880425 201503 1 006

Pembimbing II


Mengetahui,
Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd
NIP.19730605 199903 1 004


Mengetahui,
Ketua Jurusan
Harmalis, M.Psi
NIP.19800517 201412 1 004

SURAT PERNYATAAN

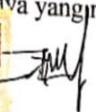
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resti Fitriani
NIM : 1610307004
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri(IAIN) Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul **Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru Bimbingan dan Konseling dengan Self Disclosure Siswa Terhadap Guru BK** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Kerinci, Agustus 2021
Saya yang menyatakan,


METERAI TEMPEL
19AJX230977751
Resti Fitriani
NIM. 1610307004

ABSTRACT

Resti Fitriani. 2021 "The Relationship of Students' Perceptions About the Social Competence of Guidance and Counseling Teachers with Students' Self Disclosure Against BK Teachers". Essay. Department of Islamic Education Guidance and Counseling, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Kerinci State Islamic Institute.

Keywords: Social Competence, Self Disclosure, Counseling Teacher

This research is motivated by the existence of students who have not been able to open up to BK teachers and there are still BK teachers who show attitudes that are not in accordance with the competencies that must be met by a BK teacher. This study aims to reveal: 1) Counseling Teacher Social Competence, 2) Student Self Disclosure, 3) Student Perception Relationship of Counseling Teacher Social Competence with Student Self Disclosure of Counseling Teacher.

This type of research is descriptive quantitative with a correlational approach with the research population of all students of class VII and VIII of SMP Negeri 24 Kerinci totaling 78 people. To describe the BK Teacher Social Competence data and students' self-disclosure calculated using the ideal score, while for hypothesis testing to see the relationship between BK Teacher Social Competence and student self-disclosure using Pearson Product Moment Correlation with the help of the SPSS statistical program version 21.00 for windows.

The results of this study reveal that: 1) The average level of BK teacher's Social Competence is in the Poor category, 2) Students' self-disclosure is in the Good Enough category, and 3) The relationship between students' perceptions of the BK teacher's social competence and students' self-disclosure to the teacher. BK with $r_{count} 1,000 > r_{table} 0.232$ with a significant level of 0.01 ($sig < 0.05$). This means that the better the student's perception of the BK teacher's social competence, the more it encourages students to be more open to the BK teacher and vice versa, the worse the student's perception of the BK teacher's social competence, the more it encourages students not to be open to the BK teacher. There is a significant relationship between students' perceptions of the social competence of BK teachers and students' self-disclosure.

ABSTRAK

Resti Fitriani. 2021 “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru Bimbingan dan Konseling Dengan *Self Disclosure* Siswa Terhadap Guru BK”. *Skripsi*. Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci.

Kata Kunci: Kompetensi Sosial, *Self Disclosure*, Guru BK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya siswa yang belum bisa terbuka terhadap guru BK dan masih ada guru BK yang menunjukkan sikap-sikap yang tidak sesuai dengan kompetensi yang harus dipenuhi oleh seorang guru BK. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: 1) Kompetensi Sosial Guru BK, 2) *Self Disclosure* siswa, 3) Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru BK dengan *Self Disclosure* Siswa terhadap Guru BK.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional dengan populasi penelitian seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 24 Kerinci yang berjumlah 78 orang. Untuk mendeskripsikan data Kompetensi Sosial Guru BK dan *Self Disclosure* siswa dihitung dengan menggunakan skor ideal, sedangkan untuk pengujian hipotesis untuk melihat hubungan antara Kompetensi Sosial Guru BK dengan *Self Disclosure* siswa menggunakan *Pearson Product Moment Correlation* dengan bantuan program statistik SPSS versi 21.00 *for windows*.

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa: 1) Tingkat Kompetensi Sosial Guru BK rata-rata berada pada kategori Kurang Baik, 2) *Self Disclosure* siswa berada pada kategori Cukup Baik, dan 3) Hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru BK dengan *self disclosure* siswa terhadap guru BK dengan r hitung $1,000 > r$ tabel $0,232$ dengan taraf signifikan $0,01$ ($\text{sig} < 0,05$). Artinya semakin baik persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru BK maka semakin mendorong siswa untuk lebih terbuka kepada guru BK dan sebaliknya, semakin buruk persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru BK maka semakin mendorong siswa untuk tidak terbuka kepada guru BK. Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru BK dengan *self disclosure* siswa.

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Puji Serta Syukur Kupanjatkan Kepada Allah SWT. Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Atas Izin-Mu, Engkau Jadikan Aku Makhhluk Yang Senantiasa Belajar, Bersabar, Beikhtiar, Beriman Serta Tak Luput dari Ilmu yang Senantiasa Engkau Berikan untuk Menjalani Kehidupan Ini.

Kupersembahkan Sebuah Hasil Karyaku Ini Sebagai Hadiah untuk

Ayahanda Tercinta Hermanto dan Ibunda Tersayang Lendriani

Terima Kasih Telah Menjadi Orang Tua yang Sangat Baik untukku yang Selalu Menyanyangi, Menjagaku, Mendidikku, Dan Membimbingku dengan Sangat Baik dan Sabar.

Suamiku Shafridial,SE dan Anakku Myesha Afrilia Shafitri dan Kheisa Aurelia Shafitri yang Tersayang

Kalianlah Penyemangatu dan Permata Hatiku

Adikku Ahmad Rabil yang Selalu Memberi Semangatu

Teruntuk Keluarga Tercinta Terima Kasih Kalian Telah Memberi Semangat, Bantuan

Serta Do'a Untukku dalam Penyelesaian Skripsi Ini

Terima Kasih Teruntuk Teman-Teman Seperjuangan yang Selalu Menemani dan Menjadi Teman Baik Selama Saya Menempuh Perkuliahan Dikampus IAIN Kerinci Tercinta

MOTTO :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.* (Q.S An-Nahl : 125)

* Departemen Agama RI, *Al_Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta : Jamunu, 1969), h. 421

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru Bimbingan dan Konseling Dengan *Self Disclosure* Siswa Terhadap Guru BK di SMP Negeri 24 Kerinci”** dengan baik. Shalawat beriring salam peneliti haturkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang-menerang seperti saat sekarang ini. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan. Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Atas bantuan dan kerja sama tersebut peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yth:

1. Kedua orangtua saya Bapak Hermanto dan Ibu Lendriani, yang selalu memberi semangat dan mendo'akan saya dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag selaku Rektor IAIN Kerinci periode 2021-2025, Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag. S.IP, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Kerinci periode 2021-2025, Bapak Dr. Jafar Ahmad, M.Si selaku Wakil Rektor II IAIN Kerinci periode 2021-2025, Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor III IAIN Kerinci periode 2021-2025.
3. Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan IAIN Kerinci periode 2021-2025, Bapak Dr. Saaduddin, M.PdI selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci periode 2021-2025, Bapak Dr. Suhaimi, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci periode 2021-2025, Bapak Eva Ardinal, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci periode 2021-2025.

4. Bapak Harmalis, M.Psi selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam periode 2021-2025, Bapak Bukhari Ahmad, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah menerima judul skripsi peneliti.
5. Bapak Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah membimbing dan membantu peneliti selama perkuliahan sampai sekarang.
6. Ibu Dosi Juliawati, M.Pd. Kons selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang sangat berarti bagi peneliti.
7. Ibu/ Bapak dosen yang telah memberi ilmu yang bermanfaat selama peneliti melaksanakan perkuliahan di IAIN Kerinci.
8. Bapak Sarwaidi, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 24 Kerinci yang telah memfasilitasi kegiatan penelitian.
9. Ibu Santi Nur Oktafiani, S.Pd yang telah memberikan izin menggunakan angket demi lancarnya penelitian ini.

Selanjutnya, dalam penulisan Skripsi ini peneliti menyadari bahwa masih

terdapat kekurangan, baik dari segi penulisan maupun segi isi. Apabila terdapat kekurangan dan kesalahan adalah semata-mata keterbatasan ilmu yang peneliti miliki, apabila terdapat kesempurnaan itu berasal dari Allah SWT. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini agar lebih baik lagi, dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat kepada kita semua dan semoga perjuangan ini berhasil dengan penuh hikmah dan ridho-Mu ya Allah Amin Ya Rabbal'Alamin.

Sungai Penuh, 01 September 2021
Peneliti

Resti Fitriani
NIM. 1610307004

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi Operasional	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Self Disclosure</i>	12
1. Pengertian <i>Self Disclosure</i>	12
2. Dimensi <i>Self Disclosure</i>	13
3. Aspek <i>Self Disclosure</i>	14
4. Manfaat dan Dampak <i>Self Disclosure</i>	15
B. Kompetensi Sosial	17
1. Pengertian Kompetensi Sosial	17
2. Bagian dan indikator kompetensi sosial	19
3. Fungsi kompetensi sosial	21
C. Kajian Relevan	22
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	34
1. Deskripsi Data Kompetensi sosial Guru BK.....	34
2. Deskripsi Data <i>Self Disclosure</i> Siswa	39
3. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru BK dengan <i>Self Disclosure</i> Siswa Terhadap Guru BK.....	43
B. Pembahasan	47
1. Kompetensi Sosial	47
2. <i>Self Disclosure</i>	49
3. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru BK dengan <i>Self Disclosure</i> Siswa Terhadap Guru BK	50
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	54
B. Saran	54
BIBLIOGRAFI.....	56
LAMPIRAN.....	59



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Sosial dan <i>Self Disclosure</i>	29
2. Format Penskoran dan Klasifikasi Penilaian.....	31
3. Pedoman Interpretasi Skor.....	32
4. Kompetensi Guru BK.....	34
5. Kompetensi Sosial Guru BK terkait dengan Mengimplementasikan kolaborasi intern ditempat kerja.....	35
6. Kompetensi Sosial Guru BK terkait dengan Berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling.....	37
7. Kompetensi Sosial Guru BK terkait dengan Mengimplementasikan kolaborasi antarprofesi.....	38
8. <i>Self disclosure</i>	39
9. <i>Self disclosure</i> pada Indikator Terbuka.....	40
10. <i>Self disclosure</i> pada Indikator Bersikap positif.....	41
11. <i>Self disclosure</i> pada Indikator Percaya pada orang lain.....	42
12. <i>Self disclosure</i> pada Indikator Menerima kritik dan saran.....	43
13. Hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru BK dengan <i>Self Disclosure</i> siswa terhadap guru BK.....	44
14. Hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru BK dengan <i>Self Disclosure</i> siswa terhadap guru BK.....	45
15. Rekapitulasi Deskripsi Hasil Penelitian.....	46

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Skala Kompetensi Sosial Dan <i>Self Disclosure</i>	60
2. Skala Kompetensi Sosial Dan <i>Self Disclosure</i>	62
3. Nilai-Nilai <i>r Product Moment</i>	68
4. Hasil Pengolahan Data	86
5. Dokumentasi	87
6. Riwayat Pendidikan	89
7. Surat-Surat	90



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah lingkungan fisik dengan berbagai perlengkapan yang merupakan tempat penyelenggaraan proses pendidikan untuk usia dan kriteria tertentu¹. Sekolah mempunyai komponen-komponen yang bersifat fisik, seperti lahan, bangunan, kurikulum, dan orang-orang yang terlibat didalamnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berada ditengah-tengah masyarakat yang hanya akan berhasil apabila ada kerja sama dan dukungan yang penuh pengertian dari masyarakat dan keluarga². Sekolah merupakan suatu kesatuan dari pribadi-pribadi yang berinteraksi. Sekolah sebagai system, yang didalamnya terdiri atas berbagai subsistem, salah satunya yaitu guru atau pendidik. Pendidik atau guru memiliki tugas yang berat karena gurulah yang akan memberi pengajaran atau mengajari anak didiknya, mengajar bukanlah hal yang mudah karena mengajar itu adalah :”Membimbing aktivitas anak, membimbing pengalaman anak, membantu anak berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan”.²

Guru adalah komponen paling menentukan karena ditangan gurulah kurikulum, sumber belajar, sarana dan prasarana, dan juga iklim pembelajaran menjadi suatu yang sangat bermakna kehidupan siswa³. Selanjutnya guru adalah

¹ Mahmud, *Sosiologi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), Hlm 167-168.

² Uno, H.B. *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), Hlm 23 dan 33.

² Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h. 5

³ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm 5, 19 dan 173.

komponen yang sangat menentukan pada sistem pendidikan secara keseluruhan, guru harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Kemudian guru adalah komponen yang sangat berpengaruh pada terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Seterusnya guru merupakan makhluk sosial, pada kehidupannya tidak bisa terlepas pada kehidupan sosial masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Sebagaimana penjelasan sebelumnya bahwa tugas seorang guru adalah membimbing aktivitas anak, membimbing pengalaman anak, membantu anak berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan, salah satu guru yang sangat berperan dalam hal ini adalah guru bimbingan dan konseling juga memiliki peran penting dalam membantu membimbing siswa dalam berbagai bimbingan dan permasalahan siswa baik dalam perilaku maupun dalam masalah belajar dan berbagai permasalahan lainnya. Karena Guru Bimbingan dan Konseling yaitu tenaga profesional yang mendapatkan pendidikan secara khusus di perguruan tinggi dan memberikan seluruh waktunya untuk layanan bimbingan⁴. Guru Bimbingan Konseling (BK) bertanggung jawab sebagai tenaga kependidikan ialah memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswanya⁵. Peranan guru BK ialah sebuah tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki kedudukan atau seseorang tenaga profesional saat memberikan layanan-layanan

⁴ Rizqiyah. M, 2017, Peranan Guru BK Dalam Membantu Penyesuain Diri Siswa Baru Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 14 (2):4.

⁵ Efendi, Nurfarhanah dan Yusri, 2013, Kompetensi Sosial Guru BK/Konselor Sekolah Studi Deskriptif di SMA Negeri Kota Padang, *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2 (1):162.

bimbingan kepada peserta didiknya. Menurut Rizqiyah bahwa peranan guru BK ialah : (1) *Informator*. (2) *Organisator*. (3) *Motivator*. (4) Pengarah/*director*) (5) *Inisiator*. (6) *Transmitter* (7) *Fasiliator*. (8) *Mediator*. (9) *Evaluator*⁶. Menurut Endah dan Sugiyo pada sekolah menengah atas, Guru BK mempunyai kompleksitas yaitu :”untuk mengatur, mengelola, dan melaksanakan program bimbingan dan konseling”⁷. Menurut Mustofa ada beberapa tugas guru BK yaitu :

(1) Memberikan layanan konseling kepada siswa. (2) memberikan tes kepada siswa untuk menunjukkan minat dan bakat siswa. (3) menjadi titik tengah antara pihak sekolah dengan wali murid. (4) memberikan motivasi belajar kepada siswa. (5) bersedia memberikan bantuan kepada guru-guru lainnya. (6) memberikan laporan kepada sekolah terkait kondisi psikologis setiap siswa yang bermasalah. (7) memberikan tindakan kedisiplinan bagi siswa-siswa yang melanggar peraturan sekolah⁸.

Kompetensi yaitu pokok utama pada standar profesi disamping kode etik pada regulasi perilaku profesi yang ditetapkan pada prosedur dan system pengawasan tertentu⁹. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa :”Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Kompetensi ialah pengetahuan, keterampilan, dan juga kemampuan yang dikuasai seorang individu yang sudah menjadi bagian dari

⁶ Rizqiyah, M. 2017. Peranan Guru BK dalam Membantu Penyesuaian Diri Siswa Baru Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*. 14 (2):4.

⁷ Endah, dan Sugiyo, 2016, kinerja Bimbingan dan Konseling Studi Kasus di SMAN 1 Kota Semarang, *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5 (1) :39.

⁸ Mustofa, A. *Kode Etik, Kompetensi dan Tugas Guru BK*, (2019). Hlm 1.

⁹ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) Hlm 26 dan 173.

dalam dirinya sehingga individu tersebut bisa melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan pskimotorik dengan sangat baik¹⁰.

Menurut Peraturan menteri pendidikan Nasional No. 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik Kompetensi Konselor (SKAKK) menyatakan bahwa :Rumusan kompetensi pendidik dapat dirumuskan kedalam beberapa macam kompetensi yaitu¹¹ : “(a) Kompetensi Pedagogik. (b) Kompetensi Kepribadian. (c) Kompetensi Sosial. (d) Kompetensi Profesional”.

Dalam Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat (3) dikemukakan bahwa:”Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar”. Menurut Sanusi dalam Rahmawati dan Nartani bahwa kompetensi sosial ialah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan kerja dan juga lingkungan sekitar kita pada saat membawakan tugas sebagai guru. Kompetensi sosial yaitu kompetensi yang wajib dipunyai oleh seorang guru supaya pada saat proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik¹².

Menurut Abraham dalam Lutfiyah dan Winaryati bahwa kompetensi sosial ialah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi

¹⁰ Saudagar dan Idrus, *pengembangan profesionalitas guru*, (Jakarta: GP Press, 2009) Hlm 30 dan 63.

¹¹ Efendi, Nurfahanah dan Yusri, 2013, Kompetensi Sosial Guru BK/Konselor Sekolah Studi Deskriptif di SMA Negeri Kota Padang, *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2 (1):163

¹² Rahmawati dan Nartani, 2018, Kompetensi Sosial Guru Dalam Berkomunikasi Secara Efektif dengan Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri Rejowinangun 3 Kota Gede Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4 (3):388.

bergaul secara efektif dengan siswa, tenaga kependidikan, orang tua/wali murid dan masyarakat sekitar¹³. Menurut Adam kompetensi sosial memiliki hubungan erat dengan penyesuaian sosial dan kualitas interaksi antar pribadi¹⁴. Selanjutnya menurut Suherli Kusmana ia mengartikan bahwa kompetensi sosial dengan kompetensi guru dalam berhubungan dengan pihak lain¹⁵. Untuk berhubungan dengan pihak lain perlu adanya komunikasi yang baik antar seseorang tersebut. Didalam proses konseling antara konselor dan siswa dinamakan komunikasi antarpribadi.¹⁶

Komunikasi antar pribadi adalah suatu proses komunikasi yang dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga.¹⁷ Komunikasi antar pribadi adalah suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang dengan berbagai efek dan umpan balik.¹⁸ Salah satu ciri komunikasi antar pribadi yang efektif adalah :”keterbukaan, adanya kesediaan kedua belah pihak untuk membuka diri, mereaksi kepada orang lain, merasakan pikiran dan perasaan orang lain”.¹⁹

Self Disclosure merupakan “tipe komunikasi dimana informasi tentang diri yang normalnya disimpan/dirahasiakan tetapi justru disampaikan pada orang

¹³ Lutfiyah dan Winaryati, *Op Cit.* Hlm. 208

¹⁴ *ibid*

¹⁵ *ibid*

¹⁶ Oktafiani dan Mugiarto, 2015, Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Konselor Dengan Self Disclosure Siswa, *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 4 (2):49.

¹⁷ Awi, Mewenggang dan Golung, 2016, Peranan Komunikasi Antar Pribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi Keluarga di Desa Kimaam Kabupaten Merauke, *e-journal Acta Diurna*, 5 (2):1

¹⁸ Azhar, 2017, Komunikasi Antar Pribadi, *Jurnal Al-Hikmah*, 9 (14):81

¹⁹ Oktafiani dan Mugiarto, *Op. Cit*

lain”.²⁰ *Self disclosure* adalah saling memberikan data geografis, gagasan-gagasan pribadi, dan perasaan-perasaan yang tidak diketahui bagi orang lain, dan umpan balik berupa verbal dan respon-respon fisik kepada orang atau pesan-pesan mereka didalam suatu hubungan.²¹ Keterbukaan diri siswa terhadap konselor atau guru BK Mempunyai peranan penting dalam konseling individu. Dengan adanya keterbukaan dari siswa, maka konselor atau guru BK dapat mengerti secara lebih baik mengenai permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan lebih mudah dalam menentukan strategi yang bisa ia lakukan²².

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan Santi Nur Oktafiani terdapat hubungan yang positif dan signifikan baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional dengan *self disclosure* siswa.²³ Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktafiani Santi Nur dan Mugiarto Heru yang menyatakan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi sosial konselor berpengaruh terhadap keterbukaan diri siswa. Kompetensi sosial konselor sama dengan kompetensi sosial pendidik pada umumnya, yaitu kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, guru mapel, wali kelas, orang tua wali peserta didik, dan masyarakat

²⁰ *Ibid*

²¹ Gusmawati, Taufik dan Ifdil, Kondisi *Self Disclosure* mahasiswa Bimbingan dan Konseling, *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 4 (2):92

²² Oktafiani, Mugiarto, 2015, Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Konselor dengan *Self Disclosure* Siswa, *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 4 (2):49

²³ Oktafiani, Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Konselor Dengan *Self Disclosure* Siswa Terhadap Konselor Di SMA Negeri 14 Semarang, *Skripsi*, 2014. Hlm. 8

sekitar. Kemampuan berkomunikasi secara efektif ini menjadi salah satu aspek penting dalam menciptakan *self disclosure* siswa.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Umu Salamah yang menyatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru BK dan minat melakukan konseling pada siswa. Berdasarkan wawancara dengan beberapa orang siswa SMP Negeri 24 Kerinci pada tanggal 3 Maret 2020 diperoleh informasi bahwa guru BK kurang berinteraksi dengan siswa disekolah, guru BK lebih aktif berinteraksi saat memberikan arahan atau nasehat dan siswa kurang mau untuk membuka diri terhadap guru BK pada saat proses konseling.²⁴

Dari hasil observasi pada saat melakukan tugas mata kuliah konseling komunitas sebanyak 2 kali pertemuan di SMP Negeri 24 Kerinci bahwa masih ada guru BK yang menunjukkan sikap tidak sesuai dengan kompetensi yang harus dipenuhi oleh seorang konselor, bahkan ada guru BK yang jarang berinteraksi dengan siswa disekolah sehingga siswa tidak nyaman saat bercerita dengan guru BK dan merasa ragu-ragu untuk membuka dirinya kepada guru BK. Guru BK jarang mau masuk ke kelas untuk memantau keadaan siswa, dan juga ruang BK di SMP tersebut kurang memadai untuk proses konseling.

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa masih ada beberapa orang siswa yang belum dapat terbuka terhadap guru BK atau konselor dan masih ada konselor yang menunjukkan sikap-sikap yang tidak sesuai dengan kompetensi

²⁴ OJ, NR dan ER.

yang harus dipenuhi oleh seorang konselor. Padahal *self disclosure* sangat penting untuk konseling individu dan konselor seharusnya bisa memenuhi semua kompetensi yang ada untuk bisa menjalankan tugas dengan baik dan benar. Dengan adanya konselor yang kurang mengembangkan kompetensi-kompetensinya, maka akan menimbulkan persepsi siswa yang kurang baik terhadap guru BK. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti tentang : Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru BK Dengan *Self Disclosure* Siswa terhadap Guru BK di SMP Negeri 24 Kerinci”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah diantaranya yaitu :

1. Masih banyak siswa yang belum dapat terbuka saat melakukan konseling individu terhadap guru BK.
2. Masih ada guru BK yang menunjukkan sikap-sikap yang tidak sesuai dengan kompetensi sosial yang harus dipenuhi oleh seorang guru BK.
3. Guru BK kurang berinteraksi dengan siswa disekolah.
4. Guru BK jarang mau masuk ke kelas untuk memantau keadaan siswa.
5. Ruang BK di SMP Negeri 24 Kerinci kurang memadai untuk proses konseling.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu melebar, agar penelitian ini lebih fokus terhadap masalah yang akan diteliti demi tercapainya tujuan yang diinginkan, maka penelitian ini dibatasi pada pengungkapan hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru BK dengan *self disclosure* siswa terhadap guru BK.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kompetensi sosial guru BK SMPN 24 Kerinci ?
2. Bagaimana gambaran *Self Disclosure* siswa SMPN 24 Kerinci ?
3. Bagaimana hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru BK dengan *self disclosure* siswa terhadap guru BK SMPN 24 Kerinci ?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoretis

Adapun hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang mengungkap persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru BK dan *self Disclosure* siswa terhadap guru BK.

2. Secara Praktis

Bagi guru BK, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan intropeksi dan motivasi untuk meningkatkan kompetensinya sehingga menjadi guru BK yang lebih kompeten dan dapat meningkatkan *self disclosure* siswa.

F. Definisi Operasional

1. Kompetensi social

Kompetensi sosial adalah kemampuan seorang guru sebagai utusan dari masyarakat untuk bisa berkomunikasi dan bergaul dengan siswanya, sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitarnya.

Kompetensi Sosial dibagi oleh beberapa indikator :

- a. mengimplementasikan kolaborasi intern ditempat bekerja.
- b. berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling.
- c. mengimplementasikan kolaborasi antar profesi.

Diukur menggunakan angket yang teruji validitas dan reliabilitasnya.

2. *Self disclosure*

Self disclosure adalah sebuah bentuk tindakan yang dilakukan oleh seseorang saat memberikan informasi diri sendiri dengan secara sukarela dengan maksud menyampaikan pikiran/pendapat, keinginan, perasaan maupun perhatian kepada orang lain.

Ada 3 aspek *self disclosure* yaitu :

- a. Terbuka

- b. Bersikap positif
- c. Percaya pada orang lain
- d. Menerima kritik dan saran.

Diukur menggunakan angket yang teruji validitas dan reliabilitasnya.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Self Disclosure*

1. Pengertian *Self Disclosure*.

Self disclosure adalah “saling memberikan data geografis, gagasan-gagasan pribadi, dan perasaan-perasaan yang tidak diketahui bagi orang lain, dan umpan balik berupa verbal dan respon-respon fisik kepada orang atau pesan-pesan mereka didalam suatu hubungan. *Self disclosure* yaitu suatu proses menghadirkan diri yang diwujudkan dalam kegiatan membagi perasaan dan informasi dengan orang lain”.¹ Person dalam Maharani dan Hikmah mendefinisikan bahwa *self disclosure* sebagai suatu tindakan oleh seseorang saat memberikan informasi yang bersifat pribadi kepada orang lain dengan sukarela dan disengaja untuk maksud memberikan informasi yang akurat tentang dirinya.²

Self disclosure yaitu “sebuah perilaku membuka informasi diri kepada pihak lain. Bahwa ada pihak pemberi dan pihak lain sebagai penerima”.³ *Self Disclosure* diartikan sebagai kemampuan individu agar dapat mengungkapkan informasi tentang diri sendiri kepada orang lain dan Menurut Barker dan Gaut bahwa *self disclosure* merupakan sebuah kemampuan seseorang untuk memberikan informasi kepada orang lain

¹ Gusmawati, Taufik, dan Ifdil, 2016, Kondisi *self disclosure* mahasiswa bimbingan dan konseling, *jurnal konseling dan Pendidikan*, 4(2):92

² Maharani, dan Hikmah, 2015, Hubungan Keterbukaan Diri Dengan Interaksi Sosial Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur, *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2 (2):28

³ Setyaningsih, memahami hubungan kebutuhan untuk populer dan keterbukaan diri (*self disclosure*) pada pengguna facebook: sebuah tinjauan literatur, *Proyeksi*, 11 (1):95

yang berupa pikiran/pendapat, keinginan, perasaan maupun perhatian.⁴ *Self disclosure* merupakan sebuah tipe komunikasi dimana informasi tentang diri yang normalnya disimpan/ dirahasiakan tapi harus disampaikan kepada orang lain.⁵

Menurut Santi Nur Oktafiani *Self disclosure* siswa terhadap konselor yaitu kemampuan siswa dalam mengungkapkan diri melalui informasi yang diberikan kepada konselor yang ditandai dengan indikatornya sebagai berikut : (a)Terbuka, (b)Bersikap positif, (c)Percaya pada orang lain, (d)Menerima kritik dan saran.⁶

Jadi, dapat saya simpulkan bahwa *self disclosure* adalah bentuk kemampuan untuk memberikan informasi tentang diri sendiri kepada orang lain.

2. Dimensi *Self Disclosure*

Menurut Culbert, Person ada beberapa dimensi *self disclosure* yang meliputi 5 aspek yaitu :

- (1) Ketepatan, mengacu pada apakah seorang individu mengungkapkan informasi pribadinya dengan relevan dan untuk peristiwa dimana individu terlibat atau tidak.
- (2) motivasi, berkaitan dengan apa yang menjadi dorongan seseorang untuk mengungkapkan dirinya kepada orang lain.
- (3) waktu, yang digunakan dengan seseorang akan cenderung meningkatkan kemungkinan terjadinya *self disclosure*
- (4) keintensifan, seseorang dalam keterbukaan diri tergantung kepada siapa seseorang mengungkapkan diri.
- (5) kedalaman dan keluasan, berkaitan

⁴ Gainau, *Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Siswa Dalam Persektif Budaya Dan Implikasinya Bagi Konseling*, Hlm 2

⁵ Oktafiani Dan Mugiarto, 2015, Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Konselor Dengan *Self Disclosure* Siswa, *Indonesian journal of Guidance and Counseling*, 4 (2):49

⁶Oktafiani, Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Konselor Dengan *Self Disclosure* Siswa Terhadap Konselor Di SMA Negeri 14 Semarang, *Skripsi*, 2014. Hlm. 22

dengan topik khusus dan berkaitan dengan siapa seseorang mengungkapkan dirinya.⁷

Pengukuran *self disclosure* memiliki 3 dimensi yaitu :”(1) *breadth* yang menunjukkan jumlah informasi yang diungkap. (2) *depth* yang memakai sebagai level kedalaman informasi yang diungkap. (3) *duration* yang merupakan komponen waktu seberapa lama kegiatan membuka diri itu dilakukan”.⁸ Ada 2 dimensi *self disclosure* yaitu :

(1)Keluasan, berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam hberkomunikasi dengan siapa saja, baik orang yang baru dikenal, teman biasa, orangtua/saudara dan teman dekat. (2) kedalaman, berkaitan dengan topik yang akan dibicarakan baik bersifat umum maupun khusus, umum dan khususnya individu diinformasikan dirinya tergantung pada siapa yang hendak diajak bicara.⁹

3. Aspek *Self Disclosure*

Menurut Gainau Ada 3 aspek *self disclosure* yaitu :

(1) Ekspresi akan emosi dan proses emosi, (2) ekspresi akan fantasi-fantasi, impian, cita-cita dan harapan-harapan, (3) ekspresi akan kesadaran”.¹⁰ Informasi bersifat pribadi pada *self disclosure* mencakup aspek :”(1) sikap dan opini, (2) selera dan minat, (3) pekerjaan dan pendidikan, (4) fisik, (5) keuangan dan (6) kepribadian.¹¹

Menurut Maharani dan Hikmah informasi didalam keterbukaan diri bersifat sebagai berikut:

⁷ Gainau, *Op. Cit.* Hlm. 5-6

⁸ Setyaningsih, Memahami Hubungan Kebutuhan Untuk Populer Dan Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) Pada Pengguna Facebook : Sebuah Tinjauan Literatur, *Proyeksi*, 11 (1): 94

⁹ Gainau, *Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Siswa Dalam Persektif Budaya Dan Implikasinya Bagi Konseling*, Hlm. 2

¹⁰ Gainau, *Keterbukaan diri Siswa dalam Persektif Budaya dan Implikasinya Bagi Konseling*, hlm.5

¹¹ *ibid*

- a. Deskriptif, yaitu seseorang menggambarkan berbagai fakta mengenai dirinya sendiri yang mungkin belum diketahui oleh pendengar seperti jenis pekerjaan, alamat dan usia.
- b. Evaluatif, yaitu seseorang mengemukakan pendapat atau perasaan pada diri pribadinya misalnya tipe orang yang disukai atau dibencinya.¹²

4. Manfaat dan Dampak *Self Disclosure*

Ada beberapa manfaat dan dampak keterbukaan diri terhadap hubungan antar individu yaitu :

- (1) keterbukaan diri merupakan dasar bagi hubungan yang sehat antara dua orang, (2) semakin kita bersikap terbuka kepada orang lain, semakin orang lain tersebut akan menyukai diri kita, akibatnya ia akan semakin membuka diri kepada kita, (3) orang yang rela membuka diri kepada orang lain terbukti cenderung memiliki sifat kompeten, terbuka, *ekstorvert*, fleksibel, adaptif dan inteligen, (4) keterbukaan diri kepada orang lain merupakan dasar relasi yang memungkinkan komunikasi intim baik dengan diri kita sendiri maupun dengan orang lain, (5) keterbukaan diri sama dengan sikap realistik.¹³

Manfaat *self disclosure* menurut Sugiyo (dalam Oktafani), yaitu:

- a. Informasi tentang diri sendiri

Dengan cara kita terbuka kepada orang lain kita mendapat sudut pandang baru tentang diri kita dan lebih memahami bentuk perilaku

kita. atau dapat juga digunakan untuk menanyakan pada diri kita sendiri, misalnya “Siapa saya?”. Jawaban terhadap pertanyaan

¹² Maharani dan Hikmah, 2015, Hubungan Keterbukaan diri dengan interaksi sosial peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2 (2):28

¹³ Maharani dan Hikmah, 2015, Hubungan Keterbukaan diri Dengan Interaksi Sosial Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2 (2): 28-29

tersebut memberikan dampak pada kita sehingga kita semakin mengerti tentang diri kita.

b. Kemampuan untuk mengatasi masalah

Salah satu ketakutan yang terbesar adalah terbongkarnya masa lalu kita yang kelam, tetapi dengan keterbukaan perasaan-perasaan seperti itu dan mendapat dukungan maka akan membantu kita mengatasi masalah tersebut. Kita menerima diri kita melalui cara pandang orang lain terhadap kita. Jika kita merasa orang lain akan menolak kita maka kita akan menolak diri kita juga.

c. Komunikasi efektif

Dengan adanya keterbukaan diantara orang yang berkomunikasi maka kita akan lebih memahami apa yang dimaksud dalam pembicaraan. Disamping itu, komunikasi akan menjadi efektif apabila orang yang berkomunikasi sudah saling mengenal dengan baik.

d. Hubungan penuh makna

Dengan keterbukaan kita percaya pada orang lain, menghargai mereka, dan peduli dengan mereka. Hal ini akan berbalik pada kita, orang lain pun akan demikian dengan kita. Penelitian oleh Tracy Schmidt & Randolph Cornelius dalam De Vito (1989) menemukan bahwa keterbukaan membawa pada hubungan yang bermakna.

e. Kesehatan mental

Penelitian oleh James Pennebaker dalam De Vito (1989) menggambarkan bahwa orang yang terbuka akan terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh stres. Hal ini sejalan dengan suatu pendapat, orang yang mempunyai masalah kemudian menceritakan pada teman akrabnya (proses katarsis) maka orang tersebut akan merasa lega dan merasa semua persoalan yang dihadapi sudah terpecahkan dan pada gilirannya merasa lega serta menjadi lebih rilek dalam menghadapi kehidupan.

B. Kompetensi Sosial

1. Pengertian Kompetensi Sosial

Dalam Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat (3) dikemukakan bahwa¹⁴: Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.¹⁵ Menurut Sanusi bahwa

kompetensi sosial ialah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan kerja dan juga lingkungan sekitar kita pada saat membawakan tugas sebagai guru. Kompetensi sosial yaitu sebuah kemampuan seorang

guru sebagai utusan dari masyarakat untuk bisa berkomunikasi dan

¹⁴ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) Hlm. 173

¹⁵ Saudagar dan Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: GP Press, 2009) Hlm. 63

bergaul dengan siswanya, sesama guru, tenaga kependidikan, orangtua/wali murid, dan masyarakat disekitarnya¹⁶.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, pasal 28 Ayat 3 bahwa kompetensi sosial adalah :”Kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar”¹⁷. Menurut Alma bahwa kompetensi sosial adalah :”Kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah”¹⁸. Dalam RPP tentang Guru bahwa kompetensi sosial ialah suatu kemampuan guru sebagai perwakilan dari masyarakat, yang mempunyai kompetensi untuk berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat dan menggunakan teknologi komunikasi serta informasi secara fungsional, bergaul dengan efektif kepada siswanya sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua/wali murid serta bergaul dengan santun kepada masyarakat sekitarnya¹⁹.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 27 tahun 2008 tentang SKAKK menyatakan bahwa kompetensi sosial guru BK ialah :”Ia harus mampu bekerja sama atau berkolaborasi dengan berbagai

¹⁶ Suprieadie dan Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) Hlm. 66.

¹⁷ Saudagar dan Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: GP Press,2009) Hlm.63

¹⁸ Rahmawati dan Nartani, 2018, Kompetensi Sosial Guru Dalam Berkomunikasi Secara Efektif dengan Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri Rejowinangun 3 Kota Gede Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4 (3):388

¹⁹ Lutfiyah dan Winaryati, *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa*, (Seminar Nasional Pendidikan Sains dan Teknologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang), Hlm 212

pihak yaitu : kolaborasi intern ditempat bekerja, peranan dalam organisasi profesi bimbingan dan konseling, dan kolaborasi antar profesi”²⁰. Kompetensi sosial yaitu kompetensi yang wajib dipunyai oleh seorang guru supaya pada saat proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik ²¹.

2. Bagian dan indikator Kompetensi Sosial

Menurut Agusti dan Sabrina Ada beberapa bagian dari kompetensi sosial yaitu:

(1) Kesantunan berperilaku. (2) Kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa dan guru²². kompetensi sosial yaitu : (1) terampil berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik. (2) bersikap simpatik. (3) dapat bekerja sama dengan dewan pendidikan/komite sekolah. (4) pandai bergaul dengan kawan sekerja dan mitra pendidikan. (5) memahami dunia sekitarnya (lingkungan)²³.

Salah satu kompetensi akademik dan profesional konselor yang dirumuskan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 27 Tahun 2008²⁴ Kompetensi sosial dari seorang konselor, mencakup sebagai berikut :

²⁰ Efendi, Nurfarhanah dan Yusri, 2013, Kompetensi Sosial Guru BK/Konselor Sekolah Studi Deskriptif di SMA Negeri Kota Padang, *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1):163

²¹ Rahmawati dan Nartani, 2018, Kompetensi Sosial Guru Dalam Berkomunikasi Secara Efektif dengan Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri Rejowinangun 3 Kota Gede Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4 (3):388

²² Agusti dan Sabrina, 2016, Pengaruh Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2015/1016, *Jurnal Niagawan*, Hlm 18

²³ Sadiyah. 2014. Peranan Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak Siswa Kelas II di Madrasah Aliyah Mu`allimin Muhammadiyah Surakarta. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. H. 1

²⁴ Endah dan Sugiyo, 2016, Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling Studi Kasus Di SMAN 1 Kota Semarang, *Jurnal Bimbingan Konseling*. 5 (1):38-39

- a. Mengimplementasikan kolaborasi intern ditempat bekerja.

Dimana kita bisa memahami dasar, tujuan, organisasi, dan peran pihak-pihak lain seperti guru, wali kelas, kepala sekolah, dan komite sekolah ditempat kita bekerja.

- b. Berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling.

Dimana kita bisa memahami dasar, tujuan, AD/ART organisasi profesi bimbingan dan konseling kepada pihak-pihak lain ditempat bekerja. dan kita sebagai konselor harus bisa menaati kode etik profesi bimbingan dan konseling dan juga kita sebagai konselor atau guru BK harus bisa aktif dalam organisasi profesi bimbingan dan konseling untuk pengembangan diri dan profesi.

- c. Mengimplementasikan kolaborasi antar profesi.

Dimana kita bisa mengkomunikasikan aspek-aspek profesional bimbingan dan konseling kepada profesi lain dan kita bisa bekerja dalam tim bersama tenaga para profesional dan profesional profesi lain.

Menurut Mulyasa ada tujuh kompetensi sosial yang harus dimiliki guru agar dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif, baik disekolah maupun di masyarakat :

- (1) memiliki pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama.
- (2) memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi.
- (3) memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi.
- (4) memiliki pengetahuan tentang estetika.
- (5) memiliki apresiasi dan kesadaran sosial.
- (6) memiliki sikap yang benar terhadap

pengetahuan dan pekerjaan. (7) setia terhadap harkat dan martabat manusia²⁵.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 bahwa indikator dari kompetensi sosial ialah : (1) bersikap objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang, keluarga, dan status sosial ekonomi. (2) berkomunikasi secara efektif, empati dan santai dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, siswa dan orang tua. (3) beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keberagaman sosial budaya. (4) berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri ataupun profesi lain baik secara tertulis maupun lisan²⁶.

3. Fungsi kompetensi sosial

Menurut Saadagar dan Idrus, fungsi kompetensi sosial adalah :

- (a) motivator dan inovator dalam pembangunan pendidikan.
- (b) perintis dan pelopor pendidikan.
- (c) penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan.
- (d) pengabdian²⁷. Kompetensi sosial menjadi penting karena guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yaitu :”(1) tanggung jawab. (2) wibawa (3) mandiri (4) disiplin”²⁸. Ada lima tipe kompetensi yaitu : “(1) *Motives*. (2) *Traits*. (c) *Self-concept*. (4) *Knowledge*. (5) *Skill*”²⁹.

²⁵ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) Hlm.176

²⁶ Putri dan Suwatno. 2017. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Subang. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 2(2):117

²⁷ Saadagar dan Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: GP Press,2009) Hlm.71

²⁸ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) Hlm.174

²⁹ Suprieadie dan Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) Hlm. 61.

Menurut Sadiyah peranan kompetensi sosial guru ialah :

- a. Guru memberi rasa tanggung jawab untuk menjadikan siswa yang mempunyai rasa religiusitas yang tinggi, dan memiliki kepribadian yang matang.
- b. Guru membantu siswa untuk dapat mengendalikan emosi yang tinggi dalam mengatasi permasalahan.
- c. Guru dapat memahami psikologi siswa, baik di dalam kelas maupun diluar kelas.
- d. Guru dapat berkomunikasi dengan baik kepada kepala sekolah, guru, karyawan, siswa maupun dengan masyarakat³⁰.

C. Kajian Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang dilakukan Laila maharani dan Latifatul Hikmah tahun 2015 dengan judul “Hubungan keterbukaan diri dengan interaksi sosial peserta didik di SMP Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur” tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hubungan keterbukaan diri dengan interaksi sosial peserta didik. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan 20 (83,3%) siswa memiliki interaksi sosial rendah dan ada 18 siswa (75,1%) yang memiliki sikap tertutup. Sedangkan siswa peserta (16,7%) yang memiliki interaksi sosial tinggi. Hasil analisis

³⁰ Sadiyah. 2014. Peranan Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak Siswa Kelas II di Madrasah Aliyah Mu`allimin Muhammadiyah Surakarta. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. H. 1

menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterbukaan diri dengan interaksi sosial siswa.³¹

Hasil penelitian yang dilakukan Siti Aisyah tahun 2015 dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Karakteristik Guru Bimbingan dan Konseling dengan *Self Disclosure* Siswa SMP Negeri 2 Babat” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling dengan *self disclosure* siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode *cluster random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang signifikan yang positif antara persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling dengan *self disclosure* siswa yang menunjukkan korelasi *coefficient* sebesar 0,267 dengan menggunakan teknik kendall tau dengan hasil signifikan 0,000. Yang menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki hubungan signifikan yang positif antara persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling dengan *self disclosure* siswa.³²

Hasil penelitian yang dilakukan Nina Kencana Lubis tahun 2008 dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Karakteristik Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan *Self Disclosure* Pada Siswa Smp Negeri 31 Medan” tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling dengan *self disclosure* pada siswa. Metode penelitian ini menggunakan teknik

³¹ Maharani dan Lutfiyah, Hubungan Keterbukaan Diri dengan Interaksi Sosial Peserta Didik di SMP Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur, *Jurnal*, 2015. Hlm .1

³² Aisyah, Hubungan Persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling dengan *self disclosure* siswa SMP Negeri 2 babat, *Skripsi*, 2015. Hlm.1

korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling dengan *self disclosure* pada siswa SMP Negeri 31 Medan adalah positif dan signifikan, dimana $r = 0.078$ dan $p = 0.459$ ($p < 0.05$).³³

Hasil penelitian yang dilakukan Poppy Sasmita Usu tahun 2015 dengan judul “Hubungan Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) dengan interaksi Sosial Remaja Siswa MTS Al-Huda Kota Gorontalo” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keterbukaan diri (*self disclosure*) dengan interaksi sosial remaja siswa MTs Al-Huda Kota Gurontalo. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan keterbukaan diri siswa MTs Al-Huda Kota Gorontalo adalah keterbukaan diri terbuka 66,4% dan keterbukaan diri tertutup 33,6% dengan interaksi sosial baik 57,3% dan interaksi sosial kurang 42,7%. Hubungan keterbukaan diri (*self disclosure*) dengan interaksi sosial remaja siswa MTs Al-Huda Kota Gorontalo dengan nilai p value = 0,000.³⁴

Hasil penelitian yang dilakukan Afifah Hasna tahun 2019 dengan judul “Hubungan Antara Keterbukaan Diri dan Komunikasi Intrepersonal Siswa Kelas VIII A Di SMP Negeri 3 Unggaran.” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keterbukaan diri dan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII A tahun ajaran 2018/2019. Metode penelitian

³³ Lubis, Hubungan antara persepsi terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling dengan *self disclosure* pada siswa SMP 31 Medan, *Skripsi*, 2008. Hlm. 1

³⁴Usu, Hubungan Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) dengan Interaksi Sosial Remaja Siswa MTs Al-Huda Kota Gorontalo, *Jurnal*, 2015. Hlm.1

ini menggunakan teknik analisis deskriptif prosentase dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan keterbukaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal kelas VIII A SMP Negeri 3 unggaran dari R^2 sebesar $0.132 = 13.2\%$..³⁵

D. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas hipotesis dua arah, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis dikatakan benar jika hipotesis alternatif (H_a) terbukti kebenarannya.

H_a : terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru BK dengan *self disclosure* siswa.

H_o : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru BK dengan *self disclosure* siswa.



³⁵ Hasna, Hubungan Antara Keterbukaan Diri dan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII A di SMP Negeri 3 Ungaran, *Skripsi*. 2019. Hlm 1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar menyatakan korelasi adalah derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih.² Penelitian analisis korelasi adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui bentuk arah hubungan diantara dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (Variabel Bebas) terhadap variabel lainnya (Variabel Terikat).³

B. Populasi, Populasi Target dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto, populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.⁴ Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet.12 ; Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm 166

² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Cet. 4 ; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 197

³ Syofian Siregar, *Statistik Parametri untuk Penelitian Kuantitatif*, (cet. 3 ; Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2015), h. 335

⁴ Nasehudin Toto Syatori dan Gozali Nanang, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Cet. 1 ; Bandung : Pustaka Setia, 2012), h. 223

objek yang lengkap dan jelas.⁵ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Dari uraian diatas dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan subjek/objek yang mempunyai kualitas dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi SMP Negeri 24 Kerinci.

2. Populasi Target

Populasi target adalah kumpulan individu yang memiliki karakteristik yang diinginkan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian,⁷ populasi ini dibatasi pada sesuai dengan wilayah ruang lingkup penelitian.

Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari anggota poplasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁸ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹ Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau mewakili

⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Cet. 4 ; Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm. 181

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Cet. 7 ; Bandung : ALFABETA, 2009), Hlm. 81

⁷ Irfannuddin, *Cara Sistematis Berlatih Meneliti*, (Jakarta: Rayyana Komunikasindo, 2019), Hlm. 80

⁸ Somantri Ating dan Muhidin Sambas Ali, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Cet. 1; Bandung : Pustaka Setia, 2011) h. 63

⁹ Sugiyono, Loc. Cit, Hlm 118

populasi yang diteliti.¹⁰ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non random sampling, yaitu dengan metode total sampling atau sampling jenis yang merupakan sampel yang mewakili jumlah populasi, biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.¹¹ Dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.¹² Jadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIIA berjumlah 18 orang, VIIIB berjumlah 14 orang, VIIIA berjumlah 18 orang, VIIIB 15 orang dan VIIIC berjumlah 13 orang, yang totalnya berjumlah 78 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.¹³ Tujuan penyebaran angket atau kuesioner adalah mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah dari responden.¹⁴ Penyebaran kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan sejumlah kuesioner kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian.¹⁵

¹⁰ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet.1 ; Bandung : Pustaka Setia, 2012) hlm. 223

¹¹ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statika*, (Cet. 1 ; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) Hlm 97

¹² Sugiyono, *op. Cit.*, h. 85

¹³ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*, (Cet. 1 ;Bandung : Pustaka Setia, 2009) Hlm. 25

¹⁴ Subana, Moersetyo Rahadi, Sudrajat, *Statistika Pendidikan*, (Cet. 3; Jakrta: Sinar Grafika Offset, 2015) hlm. 15

¹⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametri untuk Penelitian Kuantitatif*, (Cet. 3 ; Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2015) Hlm. 15

Jadi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup yang bertujuan untuk memudahkan responden mengisi item-item yang sudah tersedia sesuai keadaannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket orang lain yaitu angket penelitian skripsi dari ibu Santi Nur Oktafiani, S.Pd yang telah mendapat persetujuan dan sudah memberikan izin dalam menggunakan angket ini. Instrumen digunakan untuk mendeskripsikan kompetensi sosial guru BK dan *self disclosure*.

Adapun kisi-kisi intrumen tentang kompetensi sosial dan *self disclosure*, sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi intrumen kompetensi sosial dan *self disclosure*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Positif	Item Negatif	Jumlah Item	Nomor
Kompetensi sosial	Mengimplementasikan Kolaborasi Intern Ditempat Kerja.	Bekerja Sama Dengan Pihak-Pihak Terkait Di Dalam Tempat Bekerja (Seperti Guru, Orang Tua, Tenaga Administrasi).	1,2	3	3	1-3
	Berperan Dalam Organisasi Dan Kegiatan Profesi Bimbingan Dan Konseling.	Aktif Dalam Organisasi Profesi Bimbingan Dan Konseling Untuk Pengembangan Diri Dan Profesi.	4	5	2	4-5
	Mengimplementasikan Kolaborasi Antarprofesi.	Bekerja Dalam Tim Bersama Tenaga Para Profesional Dan Profesional Profesi Lain.	6	7	2	6-7
		Melaksanakan Referal Kepada Ahli Profesi Lain Sesuai	8	9	2	8-9

		Dengan Keperluan.				
<i>Self disclosure</i>	Terbuka	Adanya kesediaan untuk berbagi pengalaman dengan konselor.	1,2	3	3	1-3
		Mampu memberikan informasi yang jujur.	4,5	6	3	4-6
		Mampu menyatakan perasaan-perasaan yang mendalam.	7,8	-	2	7-8
		Menerima informasi dengan lebih objektif.	9	10-11	3	9-11
		Memberikan respon atau tanggapan terhadap konselor.	12,13,14	15,16	5	12-16
		Menerima konselor apa adanya.	17	18	2	17-18
Bersikap positif		Memberikan penghargaan yang positif kepada konselor.	19,20	21,22	4	19-22
		Memberikan perasaan nyaman, hangat dan menyenangkan.	23,24	25,26	4	23-26
		Percaya pada orang lain	Percaya bahwa konselor akan menjaga rahasianya.	27,28	29,30	4
Menerima kritik dan saran	Bersedia menerima kritik, saran atau penolakan dari konselor dengan sikap positif.	31,32	33,34	4	31-34	

Untuk penskoran setiap pernyataan, yakni sebagai berikut :

Tabel 2. Format penskoran dan Klasifikasi Penilaian.

Jawaban Responden	Skor yang diberikan setiap pernyataan	
	Favoriabel	Unfavoriabel
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

D. Teknik Analisis Data

Menurut Patton dalam Toto dan Nanang, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode analisis data yang digunakan adalah alat analisis yang bersifat kuantitatif, yaitu model statistik. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan interprestasikan dalam suatu uraian.¹⁶

1. Deskripsi data dengan pendekatan kuantitatif.

Dekripsi data dilakukan untuk mendiskripsikan data tentang skor responden mengenai hubungan kompetensi sosial dan etika pergaulan siswa. Tingkat skor responden dan hasil rapor variabel ini dihitung dengan menggunakan skor ideal yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar¹⁷ yang dapat dilihat pada tabel berikut :

¹⁶ Toto Syatori Nasehudin dan nanang Gozali, *Loc. Cit*, h. 224

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010).

Tabel 3. Pedoman Interpretasi Skor

Norma Kategorisasi	Kategori
$x \leq (\mu - 1,5\sigma)$	Sangat rendah
$(\mu - 1,5\sigma) > x \leq (\mu - 0,5\sigma)$	Rendah
$(\mu - 0,5\sigma) > x \leq (\mu + 0,5\sigma)$	Sedang
$(\mu + 0,5\sigma) > x \leq (\mu + 1,5\sigma)$	Tinggi
$(\mu + 1,5\sigma) > x$	Sangat Tinggi

Analisis deskripsi kuantitatif ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan data apa adanya yang dikumpulkan dari responden melalui tahap berikut :

- a. Verifikasi data yaitu memeriksa kembali instrumen angket yang telah diisi oleh responden untuk memastikan apakah semua pertanyaan atau pernyataan sudah dijawab dengan lengkap oleh reponden.
- b. Menghitung nilai jawaban.
- c. Menghitung frekuensi dari jawaban yang diberikan responden atas setiap item pertanyaan yang diajukan.
- d. Menghitung rata-rata skor total item.

Untuk mencari dan mengetahui presentase frekuensi jawaban responden, presentase dapat dihitung dengan menggunakan rumus.¹⁸

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P: Presentasi

F: Frekuensi

N: Jumlah Responden

¹⁸ Edno Kamelta, 2013, Pemanfaatan Internet Oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, *Jurnal CIVED*, 1 (2), h. 3

Untuk melihat hubungan kompetensi sosial dengan *self disclosure* siswa digunakan analisis data korelasi. Dimana korelasi merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti memakai korelasi *product moment* karena hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru bimbingan dan konseling dengan *self disclosure* siswa. Analisis ini dengan menggunakan bantuan program statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21.00 *for windows*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini akan membahas hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 24 Kerinci dengan sampel yang berjumlah 78 orang siswa kelas VIIA, VIIIB, VIIIA, VIIIB dan VIIIC. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei – 26 Juli 2021 di SMP Negeri 24 Kerinci.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, data hasil penelitian disajikan dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian yang diajukan sebelumnya, yaitu (1) mendeskripsikan gambaran kompetensi sosial guru Bimbingan dan Konseling, (2) mendeskripsikan gambaran *self disclosure* siswa, dan (3) mendeskripsikan Hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru Bimbingan dan Konseling dengan *self disclosure* siswa terhadap guru BK. Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21.00 *for windows*. Adapun deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi Sosial Guru Bimbingan dan Konseling

Sesuai dengan tujuan yang dilakukan yaitu untuk mendeskripsikan gambaran kompetensi sosial guru BK SMP negeri 24 kerinci. Hasil pengolahan dari angket kompetensi sosial secara umum dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 : Kompetensi Sosial Guru Bimbingan dan Konseling

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Baik	≤ 27	3	4 %
Kurang Baik	$27 > s.d \leq 31$	31	40 %
Cukup Baik	$31 > s.d \leq 34$	23	29 %
Baik	$34 > s.d \leq 38$	16	21 %
Sangat Baik	$38 >$	5	6 %
JUMLAH		78	100

Dari tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa dari 78 orang siswa terdapat persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru BK dalam kategori sangat tidak baik 3 orang responden dengan persentase 4%, kemudian 31 orang siswa dalam kategori Kurang baik dengan persentase 40%, selanjutnya 23 orang siswa mempersepsi tentang kompetensi sosial guru BK dalam kategori cukup baik sebanyak 29%, seterusnya 16 orang siswa mempersepsi tentang kompetensi sosial guru BK dalam kategori baik sebanyak 21%, dan 5 orang siswa mempersepsi tentang kompetensi sosial guru BK dalam kategori sangat baik sebanyak 6%. Sesuai dengan uraian tersebut dapat dikategorikan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru BK SMP Negeri 24 kerinci berada pada kategori kurang baik.

Berdasarkan pengolahan data tiap sub-variabel instrumen kompetensi sosial maka didapatkan sebagai berikut :

a. Mengimplementasikan Kolaborasi Intern di Tempat Kerja

Pendeskripsian data mengimplementasikan kolaborasi intern ditempat kerja adalah mengungkap seberapa besar persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru BK di SMP Negeri 24 Kerinci. Hasil pengolahan angket kompetensi sosial, mengimplementasikan kolaborasi intern ditempat kerja dapat diungkapkan dalam tabel sebagai berikut ini :

Tabel 5: Kompetensi Sosial Guru BK terkait dengan Mengimplementasikan Kolaborasi Intern ditempat Kerja

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Baik	≤ 10	6	8 %
Kurang Baik	$10 > \text{s.d} \leq 11$	13	17 %
Cukup Baik	$11 > \text{s.d} \leq 13$	53	68 %
Baik	$13 > \text{s.d} \leq 14$	5	6 %
Sangat Baik	$14 >$	1	1 %
Jumlah		78	100 %

Dari tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa dari 78 orang siswa terdapat 6 orang responden sebanyak 8% siswa berada dalam kategori sangat tidak baik, kemudian 13 orang siswa mempersepsi tentang kompetensi sosial mengimplementasikan kolaborasi intern ditempat kerja dalam kategori kurang baik sebanyak 17%, selanjutnya 53 orang siswa mempersepsi tentang kompetensi sosial mengimplementasikan kolaborasi intern ditempat kerja dalam kategori cukup baik sebanyak 68%, seterusnya 5 orang siswa mempersepsi tentang kompetensi sosial mengimplementasikan kolaborasi intern ditempat kerja dalam kategori baik sebanyak 6%, dan 1 orang siswa mempersepsi tentang kompetensi sosial mengimplentasikan kolaborasi intern ditempat kerja dalam kategori sangat baik sebanyak 1%. Sesuai dengan uraian tersebut dapat dikategorikan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru BK dalam mengimplementasikan kolaborasi intern ditempat kerja berada pada kategori cukup baik.

b. Berperan dalam Organisasi dan Kegiatan Profesi Bimbingan dan Konseling.

Pendeskripsian data berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling adalah mengungkap seberapa besar persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru BK di SMP Negeri 24 Kerinci. Hasil pengolahan angket kompetensi sosial, berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling dapat diungkapkan dalam tabel sebagai berikut ini :

Tabel 6: Kompetensi Sosial Guru BK terkait dengan Berperan dalam Organisasi dan Kegiatan Profesi Bimbingan dan Konseling.

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Baik	≤ 5	7	9 %
Kurang Baik	$5 > s.d \leq 6$	18	23 %
Cukup Baik	$6 > s.d \leq 8$	39	50 %
Baik	$8 > s.d \leq 9$	12	15 %
Sangat Baik	$9 >$	2	3 %
Jumlah		78	100%

Dari tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa dari 78 orang siswa terdapat 7 orang responden sebanyak 9% siswa berada dalam kategori memiliki persepsi tentang kompetensi sosial mengenai berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling sangat tidak baik, kemudian 18 orang siswa mempersepsi tentang kompetensi sosial mengenai berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling dalam kategori kurang baik sebanyak 23%, selanjutnya 39 orang siswa mempersepsi tentang kompetensi sosial mengenai berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling dalam kategori cukup baik sebanyak 50%, seterusnya 12 orang siswa mempersepsi tentang kompetensi sosial mengenai berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling dalam kategori baik sebanyak 15%, dan 2 orang siswa mempersepsi tentang kompetensi sosial mengenai berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling dalam kategori sangat baik sebanyak 3%. Sesuai dengan uraian tersebut dapat dikategorikan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru BK dalam berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling berada pada kategori cukup baik.

c. Mengimplementasikan Kolaborasi Antarprofesi.

Pendeskripsian data mengimplementasikan kolaborasi antarprofesi adalah mengungkap seberapa besar persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru BK di SMP Negeri 24 Kerinci. Hasil pengolahan angket kompetensi sosial, mengimplementasikan kolaborasi antarprofesi dapat diungkapkan dalam tabel sebagai berikut ini :

Tabel 7: Kompetensi Sosial Guru BK terkait dengan Mengimplementasikan Kolaborasi Antarprofesi.

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Baik	≤ 9	9	11%
Kurang Baik	$9 > s.d \leq 12$	24	31%
Cukup Baik	$12 > s.d \leq 15$	22	28%
Baik	$15 > s.d \leq 18$	21	27%
Sangat Baik	$18 >$	2	3%
Jumlah		78	100 %

Dari tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa dari 78 orang siswa terdapat 9 orang responden sebanyak 11% siswa berada dalam kategori memiliki persepsi tentang kompetensi sosial mengenai mengimplementasikan kolaborasi antarprofesi yaitu sangat tidak baik, kemudian 24 orang siswa mempersepsi tentang kompetensi sosial mengenai mengimplementasikan kolaborasi antarprofesi dalam kategori kurang baik sebanyak 31%, selanjutnya 22 orang siswa mempersepsi tentang kompetensi sosial mengenai mengimplementasikan kolaborasi antarprofesi ditempat kerja dalam kategori cukup baik sebanyak 28%, seterusnya 21 orang siswa mempersepsi tentang kompetensi sosial mengenai mengimplementasikan kolaborasi antarprofesi dalam kategori baik sebanyak 27%, dan 2 orang siswa mempersepsi tentang kompetensi sosial mengenai mengimplentasikan kolaborasi antarprofesi dalam kategori sangat baik sebanyak 3%. Sesuai dengan uraian tersebut dapat dikategorikan persepsi siswa tentang

kompetensi sosial guru BK dalam mengimplementasikan kolaborasi antarprofesi berada pada kategori cukup baik.

2. *Self Disclosure* Siswa

Sesuai dengan tujuan yang dilakukan yaitu untuk mendeskripsikan gambaran *self disclosure* siswa SMP negeri 24 kerinci. Hasil pengolahan dari angket *self disclosure* secara umum dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Self Disclosure

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Baik	≤ 109	6	8%
Kurang Baik	$109 > s.d \leq 123$	15	19%
Cukup Baik	$123 > s.d \leq 136$	29	37%
Baik	$136 > s.d \leq 150$	27	35%
Sangat Baik	$150 >$	1	1%
Jumlah		78	100%

Dari tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa dari 78 orang siswa terdapat *self disclosure* siswa 6 orang responden dalam kategori sangat tidak baik dengan persentase 8%, kemudian 15 orang siswa memiliki *self disclosure* siswa dalam kategori kurang baik dengan persentase 19%, selanjutnya 29 orang siswa memiliki *self disclosure* dalam kategori cukup baik dengan persentase 37%, seterusnya 27 orang siswa memiliki *self disclosure* dalam kategori baik dengan persentase 35 %, dan 1 orang siswa memiliki *self disclosure* dalam kategori sangat baik dengan persentase 1 %. Sesuai dengan uraian tersebut dapat dikategorikan *self disclosure* siswa SMP Negeri 24 Kerinci berada pada kategori cukup baik.

Berdasarkan pengolahan data tiap sub-variabel instrumen kompetensi sosial maka didapatkan sebagai berikut :

a. Terbuka

Pendeskripsian data *self disclosure* mengenai terbuka adalah mengungkap seberapa besar *self disclosure* siswa di SMP Negeri 24 Kerinci. Hasil pengolahan angket *self disclosure* siswa, terbuka dapat diungkapkan dalam tabel sebagai berikut ini :

Tabel 9: *Self Disclosure* pada Indikator Terbuka

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	persentase
Sangat Tidak Baik	≤ 49	8	10%
Kurang Baik	$49 > s.d \leq 56$	16	21%
Cukup Baik	$56 > s.d \leq 63$	30	38%
Baik	$63 > s.d \leq 70$	24	31%
Sangat Baik	$70 >$	-	-
Jumlah		78	100%

Dari tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa dari 78 orang siswa terdapat *self disclosure* mengenai terbuka sebanyak 8 orang responden dalam kategori sangat tidak baik dengan persentase 10%, kemudian 16 orang siswa memiliki *self disclosure* siswa mengenai terbuka dalam kategori kurang baik dengan persentase 21%, selanjutnya 30 orang siswa memiliki *self disclosure* mengenai terbuka dalam kategori cukup baik dengan persentase 38%, seterusnya 24 orang siswa memiliki *self disclosure* mengenai terbuka dalam kategori baik dengan persentase 31%, dan 0 orang siswa memiliki *self disclosure* mengenai terbuka dalam kategori sangat baik dengan persentase 0%. Sesuai dengan uraian tersebut dapat dikategorikan *self disclosure* siswa mengenai terbuka di SMP Negeri 24 Kerinci berada pada kategori cukup baik.

b. Bersikap Positif

Pendeskripsian data *self disclosure* mengenai bersikap positif adalah mengungkap seberapa besar *self disclosure* siswa di SMP Negeri 24 Kerinci.

Hasil pengolahan angket *self disclosure* siswa, bersikap positif dapat diungkapkan dalam tabel sebagai berikut ini :

Tabel 10: *Self Disclosure* pada Indikator Bersikap Positif

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Baik	≤ 32	10	13%
Kurang Baik	$32 > s.d \leq 37$	6	8%
Cukup Baik	$37 > s.d \leq 42$	47	60%
Baik	$42 > s.d \leq 47$	15	19%
Sangat Baik	$47 >$	-	-
Jumlah		78	100%

Dari tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa dari 78 orang siswa terdapat *self disclosure* mengenai bersikap positif sebanyak 10 orang responden dalam kategori sangat tidak baik dengan persentase 13%, kemudian 6 orang siswa memiliki *self disclosure* siswa mengenai bersikap positif dalam kategori kurang baik dengan persentase 8%, selanjutnya 47 orang siswa memiliki *self disclosure* mengenai bersikap positif dalam kategori cukup baik dengan persentase 60%, seterusnya 15 orang siswa memiliki *self disclosure* mengenai bersikap positif dalam kategori baik dengan persentase 19%, dan 0 orang siswa memiliki *self disclosure* mengenai terbuka dalam kategori sangat baik dengan persentase 0%. Sesuai dengan uraian tersebut dapat dikategorikan *self disclosure* siswa mengenai bersikap positif di SMP Negeri 24 Kerinci berada pada kategori cukup baik.

c. Percaya pada Orang Lain

Pendesripsian data *self disclosure* mengenai percaya pada orang lain adalah mengungkap seberapa besar *self disclosure* siswa di SMP Negeri 24 Kerinci. Hasil pengolahan angket *self disclosure* siswa, percaya pada orang lain dapat diungkapkan dalam tabel sebagai berikut ini :

Tabel 11: Self Disclosure pada Indikator Percaya pada Orang Lain

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Baik	≤ 11	8	10%
Kurang Baik	$11 > s.d \leq 14$	34	44%
Cukup Baik	$14 > s.d \leq 16$	11	14%
Baik	$16 > s.d \leq 18$	23	29%
Sangat Baik	$18 >$	2	3%
Jumlah		78	100%

Dari tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa dari 78 orang siswa terdapat *self disclosure* mengenai percaya pada orang lain sebanyak 8 orang responden dalam kategori sangat tidak baik dengan persentase 10%, kemudian 34 orang siswa memiliki *self disclosure* siswa mengenai percaya pada orang lain dalam kategori kurang baik dengan persentase 44%, selanjutnya 11 orang siswa memiliki *self disclosure* mengenai percaya pada orang lain dalam kategori cukup baik dengan persentase 14%, seterusnya 23 orang siswa memiliki *self disclosure* mengenai percaya pada orang lain dalam kategori baik dengan persentase 29%, dan 2 orang siswa memiliki *self disclosure* mengenai percaya pada orang lain dalam kategori sangat baik dengan persentase 3%. Sesuai dengan uraian tersebut dapat dikategorikan *self disclosure* siswa mengenai percaya pada orang lain di SMP Negeri 24 Kerinci berada pada kategori kurang baik.

d. Menerima Kritik dan Saran

Pendeskripsian data *self disclosure* mengenai menerima kritik dan saran adalah mengungkap seberapa besar *self disclosure* siswa di SMP Negeri 24 Kerinci. Hasil pengolahan angket *self disclosure* siswa, menerima kritik dan saran dapat diungkapkan dalam tabel sebagai berikut ini :

Tabel 12: Self Disclosure pada Indikator Menerima Kritik dan Saran

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	persentase
Sangat Tidak Baik	≤ 12	9	12%
Kurang Baik	$12 > s.d \leq 15$	21	27%
Cukup Baik	$15 > s.d \leq 17$	23	29%
Baik	$17 > s.d \leq 20$	25	32%
Sangat Baik	$20 >$	-	-
Jumlah		78	100%

Dari tabel 12 diatas dapat diketahui bahwa dari 78 orang siswa terdapat *self disclosure* mengenai menerima kritik dan saran sebanyak 9 orang responden dalam kategori sangat tidak baik dengan persentase 12%, kemudian 21 orang siswa memiliki *self disclosure* siswa mengenai menerima kritik dan saran dalam kategori kurang baik dengan persentase 27%, selanjutnya 23 orang siswa memiliki *self disclosure* mengenai menerima kritik dan saran dalam kategori cukup baik dengan persentase 29%, seterusnya 25 orang siswa memiliki *self disclosure* mengenai menerima kritik dan saran dalam kategori baik dengan persentase 32%, dan 0 orang siswa memiliki *self disclosure* mengenai terbuka dalam kategori sangat baik dengan persentase 0%. Sesuai dengan uraian tersebut dapat dikategorikan *self disclosure* siswa mengenai menerima kritik dan saran di SMP Negeri 24 Kerinci berada pada kategori cukup baik.

Selanjutnya, Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan *Self Disclosure* Siswa Terhadap Guru BK Dapat Dijelaskan Pada Tabel Sebagai Berikut :

3. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru Bimbingan dan Konseling dengan *Self Disclosure* Siswa Terhadap Guru BK

Sesuai dengan tujuan yang dilakukan yaitu untuk mendiskripsikan gambaran hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru bimbingan dan konseling dengan *self disclosure* siswa terhadap guru BK di SMP Negeri 24 Kerinci. Hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru bimbingan dan

konseling dengan *self disclosure* siswa terhadap guru BK di SMP Negeri 24 Kerinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru Bimbingan dan Konseling dengan *Self Disclosure* Siswa Terhadap Guru BK.

Aspek	Koefisien Korelasi	r Tabel	Signifikansi
Kompetensi Sosial <i>Self Disclosure</i>	1,000	0,232	0,01

Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program bantuan program statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21.00 *for window* dengan menggunakan teknik person maka diperoleh korelasi atau r hitung sebesar 1,000 pada taraf signifikansi 0,01 dan r tabel sebesar 0,232, artinya r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dapat di tafsirkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru Bimbingan dan Konseling dengan *self disclosure* siswa di SMP Negeri 24 Kerinci.

Selanjutnya, hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru bimbingan dan konseling dengan *self disclosure* siswa terhadap guru BK di SMP Negeri 24 Kerinci dapat juga dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru Bimbingan dan Konseling dengan *Self Disclosure* Siswa Terhadap Guru BK.

N	Df	R Hitung	Signifikansi	R Tabel
78	77	1,000	0,01	0,232

Hasil penelitian korelasi antara kompetensi sosial guru bimbingan dan konseling dengan *self disclosure* siswa di SMP Negeri 24 Kerinci diperoleh korelasi dengan r hitung $1,000 > r$ tabel 0,232 dengan taraf signifikansi 0,01. Sesuai dengan hasil penelitian kompetensi sosial yaitu 78 orang siswa terdapat bahwa persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru BK dalam kategori sangat

tidak baik 3 orang responden dengan persentase 4%, kemudian 31 orang siswa dalam kategori kurang baik dengan persentase 40%, selanjutnya 23 orang siswa mempersepsi tentang kompetensi sosial guru BK dalam kategori cukup baik sebanyak 29%, seterusnya 16 orang siswa mempersepsi tentang kompetensi sosial guru BK dalam kategori baik sebanyak 21%, dan 5 orang siswa mempersepsi tentang kompetensi sosial guru BK dalam kategori sangat baik sebanyak 6%. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikategorikan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru BK SMP Negeri 24 Kerinci berada pada kategori kurang baik dan untuk *self disclosure* siswa dari 78 orang siswa terdapat 6 orang responden dalam kategori sangat tidak baik dengan persentase 8%, kemudian 15 orang siswa memiliki *self disclosure* siswa dalam kategori kurang baik dengan persentase 19%, selanjutnya 29 orang siswa memiliki *self disclosure* dalam kategori cukup baik dengan persentase 37%, seterusnya 27 orang siswa memiliki *self disclosure* dalam kategori baik dengan persentase 35 %, dan 1 orang siswa memiliki *self disclosure* dalam kategori sangat baik dengan persentase 1 %. Sesuai dengan uraian tersebut dapat dikategorikan *self disclosure* siswa SMP Negeri 24 Kerinci berada pada kategori cukup baik.

Artinya semakin baik persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru Bimbingan dan Konseling maka semakin mendorong siswa untuk lebih terbuka kepada guru Bimbingan dan Konseling dan sebaliknya, semakin buruk persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru BK maka semakin mendorong siswa untuk tidak terbuka kepada guru BK. Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan persepsi siswa tentang kompetensi guru BK dengan *self disclosure* Siswa terhadap guru BK.

4. Rekapulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi deskripsi hasil penelitian persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru BK dengan *self disclosure* siswa terhadap guru di SMPN 24 Kerinci diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Rekapulasi Deskripsi Hasil Penelitian

No	Sub Variabel	Kategori	Frekuensi	(%)
1.	Kompetensi sosial guru bimbingan dan konseling.	Sangat tidak baik	3	4
		Kurang baik	31	40
		Cukup baik	23	29
		Baik	16	21
		Sangat baik	5	6
	a. mengimplementasikan kolaborasi intern ditempat kerja.	Sangat tidak baik	6	8
		Kurang baik	13	17
		Cukup baik	53	68
		Baik	5	6
		Sangat baik	1	1
	b. berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling.	Sangat tidak baik	7	9
		Kurang baik	18	23
		Cukup baik	39	50
		Baik	12	15
		Sangat baik	2	3
	c. mengimplementasikan kolaborasi antarprofesi.	Sangat tidak baik	9	11
		Kurang baik	24	31
		Cukup baik	22	28
		Baik	21	27
		Sangat baik	2	3
2.	<i>Self disclosure</i>	Sangat tidak baik	6	8
		Kurang baik	15	19
		Cukup baik	29	37
		Baik	27	35
		Sangat baik	1	1
	a. terbuka	Sangat tidak baik	8	10
		Kurang baik	16	21
		Cukup baik	30	38
		Baik	24	31
		Sangat baik	-	-
	b. bersikap positif	Sangat tidak baik	10	13
		Kurang baik	6	8
		Cukup baik	47	60
		Baik	15	19
		Sangat baik	-	-

c. percaya pada orang lain.	Sangat tidak baik	8	10
	Kurang baik	34	44
	Cukup baik	11	14
	Baik	23	29
	Sangat baik	2	3
d. menerima kritik dan saran.	Sangat tidak baik	9	12
	Kurang baik	21	27
	Cukup baik	23	29
	Baik	25	32
	Sangat baik	-	-

B. Pembahasan

1. Kompetensi Sosial

Secara umum persepsi siswa tentang kompetensi sosial di SMP Negeri 24 Kerinci berada pada kategori Kurang baik dengan ditemukan jumlah persentase kurang baik yakni 40% sebanyak 31 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMP Negeri 24 Kerinci memiliki persepsi yang kurang baik terhadap guru BK disekolah tersebut. Jadi hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa SMPN 24 Kerinci memiliki persepsi terhadap kompetensi sosial guru BK pada kategori kurang baik, namun ada beberapa siswa yang berada pada kategori sangat baik yaitu dengan persentase 6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada siswa yang memiliki persepsi terhadap kompetensi sosial guru BK yang sangat baik.

Dalam Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat (3) dikemukakan bahwa¹: "Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif

¹ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) Hlm. 173

dan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar". Menurut Efendi dkk, Guru BK sekolah harus mempunyai kemampuan dan kompetensi yang profesional, kompetensi tersebut meliputi tujuh hal yaitu :²

(a) Menguasai ilmu pengetahuan pada bidang yang ditekuni (b) menguasai teknologi pada bidang yang ditekuni (c) mampu berfikir logis (d) mampu berfikir analitik (e) mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan (f) mampu bekerja mandiri dan (g) bekerja dalam tim.

Didalam kompetensi sosial guru BK diperlukan adanya kerjasama oleh guru BK dengan semua personil sekolah demi untuk mengoptimalkan pelayanan BK yang akan diberikan kepada siswa.³ Setiap guru BK yang profesional mempunyai kompetensi yang baik sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru BK.⁴ Seorang guru BK dinilai mempunyai kompetensi sosial jika guru BK mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif, menguasai semua teori dan praktik tentang bimbingan dan konseling dan juga mampu mengaplikasikannya dengan kreatif, hal ini bertujuan untuk menarik minat siswa dalam melakukan konseling.⁵

² Efendi, Nurfarhanah dan Yusri, 2013, Kompetensi Sosial Guru BK/Konselor Sekolah Studi Deskriptif di SMA Negeri Kota Padang, *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1):163

³ *ibid*

⁴ Rahmawati dan Nartani, 2018, Kompetensi Sosial Guru Dalam Berkomunikasi Secara Efektif dengan Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri Rejowinangun 3 Kota Gede Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4 (3):388

⁵ Putra, Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru BK dengan Minat Siswa mengikuti Layanan Konseling Kelas XI di SMAN 2 Batusangkar, *Skripsi*, 2018. Hlm.5

2. *Self Disclosure*

Secara umum *self disclosure* siswa di SMPN 24 kerinci berada pada kategori cukup baik dengan ditemukan jumlah persentase 37% sebanyak 29 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa *self disclosure* siswa masih dikatakan cukup baik. Menurut Hasna keterbukaan diri atau *self disclosure* adalah dimana seorang individu berbagi informasi yang bersifat pribadi kepada orang lain secara sukarela.⁶ *Self disclosure* siswa terhadap konselor yaitu kemampuan siswa dalam mengungkapkan diri melalui informasi yang diberikan kepada konselor yang ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut : (a)Terbuka, (b) Bersikap positif, (c) Percaya pada orang lain, (d) Menerima kritik dan saran.⁷

Self disclosure menjadi salah satu faktor yang akan menentukan keberhasilan dalam interaksi sosial, individu yang terampil dalam melakukan *self disclosure* memiliki ciri-ciri seperti mempunyai rasa tertarik kepada orang lain daripada mereka yang tidak ataupun kurang terbuka kepada orang lain.⁸ Ada beberapa manfaat dan dampak keterbukaan diri terhadap hubungan antar individu yaitu :

(1) keterbukaan diri merupakan dasar bagi hubungan yang sehat antara dua orang, (2) semakin kita bersikap terbuka kepada orang lain, semakin orang lain tersebut akan menyukai diri kita, akibatnya ia akan semakin membuka diri kepada kita, (3) orang yang rela membuka diri kepada orang lain terbukti cenderung memiliki sifat kompeten, terbuka, *ekstorvert*, fleksibel, adaptif dan inteligen, (4)

⁶ Hasna, Hubungan Antara Keterbukaan Diri dan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII A di SMP Negeri 3 Ungaran, *Skripsi*. 2019. Hlm 12

⁷Oktafiani, Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Konselor Dengan Self Disclosure Siswa Terhadap Konselor Di SMA Negeri 14 Semarang, *Skripsi*, 2014. Hlm. 22

⁸ Gainau, *Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Siswa dalam Persektif Budaya dan Implikasinya Bagi Konseling*, Hlm. 2

keterbukaan diri kepada orang lain merupakan dasar relasi yang memungkinkan komunikasi intim baik dengan diri kita sendiri maupun dengan orang lain, (5) keterbukaan diri sama dengan sikap realistik.⁹

3. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan *Self Disclosure* Siswa Terhadap Guru BK.

Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan program statistik SPSS (*Statistical Product and service solution*) versi 21.00 *for windows* maka diperoleh korelasi r hitung sebesar 1,000 dan r tabel 0,232 Pada taraf signifikansi 0,01 yang artinya arah hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru BK dengan *self disclosure* siswa terhadap guru BK Signifikansi. Oleh karena itu hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_o ditolak.

Menurut Putra kompetensi sosial yaitu bahwa Seorang guru BK dituntut mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan berbagai pihak, baik itu dengan peserta didik, sesama guru, tenaga kependidikan orang tua/wali murid dan juga masyarakat sekitar.¹⁰ Dengan adanya kemampuan dalam berkomunikasi sehingga membuat siswa lebih bisa terbuka pada saat melakukan proses konseling.

⁹ Maharani dan Hikmah, 2015, Hubungan Keterbukaan diri Dengan Interaksi Sosial Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2 (2): 28-29

¹⁰ Putra, Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru BK dengan Minat Siswa mengikuti Layanan Konseling Kelas XI di SMAN 2 Batusangkar, *Skripsi*, 2018. Hlm.5

Setelah peneliti merangkum hasil tersebut, maka masih ada hasil penelitian lain yang dilakukan Arief Ramadhan Putra tahun 2018 dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru BK dengan Minat Siswa Mengikuti Layanan Konseling di Kelas XI SMAN 2 Batu sangkar” menunjukkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru BK dengan minat siswa mengikuti layanan konseling kelas XI di SMAN 2 Batu Sangkar dengan indeks korelasi positif.¹¹ Selanjutnya Hasil penelitian yang dilakukan Nina Kencana Lubis tahun 2008 dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Karakteristik Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan *Self Disclosure* Pada Siswa Smp Negeri 31 Medan” menunjukkan bahwa Ada hubungan antara persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling dengan *self disclosure* pada siswa.¹²

Seterusnya Hasil penelitian yang dilakukan Afifah Hasna tahun 2019 dengan judul “Hubungan Antara Keterbukaan Diri dan Komunikasi Intrepersonal Siswa Kelas VIII A Di SMP Negeri 3 Unggaran.” menunjukkan bahwa Ada hubungan keterbukaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal kelas VIII A SMP Negeri 3

¹¹ Putra, Hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru BK dengan minat siswa mengikuti layanan konseling kelas XI Di SMAN 2 batu sangkar, *Skripsi*, 2018. Halm. 5

¹² Lubis, Hubungan antara persepsi terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling dengan *self disclosure* pada siswa SMP 31 Medan, *Skripsi*, 2008. Hlm. 1

unggaran dari R^2 sebesar $0.132 = 13.2\%$.¹³ dan Hasil penelitian yang dilakukan Siti Aisyah tahun 2015 dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Karakteristik Guru Bimbingan dan Konseling dengan *Self Disclosure* Siswa SMP Negeri 2 Babat” menunjukkan hasil yang signifikan yang positif antara persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling dengan *self disclosure* siswa yang menunjukkan korelasi *coeficient* sebesar 0,267 dengan menggunakan teknik kendall tau dengan hasil signifikan 0,000. Yang menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki hubungan signifikan yang positif antara persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling dengan *self disclosure* siswa dan juga Hasil penelitian yang dilakukan Santi Nur Oktafiani tahun 2014 dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Konselor dengan *Self Disclosure* siswa terhadap konselor” menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional dengan *self disclosure* siswa.¹⁴

Persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru BK juga berpengaruh terhadap keterbukaan diri siswa. Kompetensi sosial guru BK sama dengan kompetensi sosial pendidik pada umumnya, yakni suatu kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif dengan siswa atau peserta didik, guru mata pelajaran, wali kelas, orangtua murid dan

¹³ Hasna, Hubungan antara keterbukaan diri dan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII A i SMP Negeri 3 ungaran, *Skripsi*, 2019. Halm. 7

¹⁴ Oktafiani, Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Konselor Dengan *Self Disclosure* Siswa Terhadap Konselor Di SMA Negeri 14 Semarang, *Skripsi*, 2014. Hlm. 8

masyarakat sekitar.¹⁵ Kemampuan komunikasi yang efektif menjadi salah satu aspek penting dalam menciptakan *self disclosure* siswa. Dengan kemampuan komunikasi yang baik guru BK, terutama ketika konseling akan mendorong siswa untuk lebih terbuka dan menceritakan permasalahannya.



¹⁵ Oktafiani, *Op Cit.* Hlm 80-81

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang diperoleh, dan setelah melakukan analisis statistik dan uji hipotesisi, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru bimbingan dan konseling dengan *self disclosure* siswa terhadap guru BK di SMP Negeri 24 Kerinci, yaitu sebagai berikut :

1. Gambaran kompetensi sosial guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 24 kerinci, berada pada kategori kurang baik.
2. Gambaran *self disclosure* siswa di SMP negeri 24 kerinci, rata-rata berada pada kategori cukup baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru BK dengan *self disclosure* siswa, dengan taraf signifikansi 0,01. Oleh karena itu hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas, ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Peneliti menyarankan agar siswa terutama di SMP Negeri 24 kerinci bisa lebih baik lagi dalam meningkatkan *self disclosure* pada saat melakukan proses konseling.

2. Bagi Guru BK

Peneliti menyarankan agar hasil penelitian ini hendaknya bisa dijadikan bahan evaluasi atau intropeksi diri salah satunya dalam kompetensi sosial maupun dalam kompetensi lainnya. guru BK dapat meningkatkan *self disclosure* siswa melalui kinerja dan pemberian pelayanan bagi siswa secara optimal. Dan peneliti menyarankan agar guru BK terutama di SMP Negeri 24 kerinci bisa lebih baik lagi dalam meningkatkan kompetensi sosial di lingkungan sekolah.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru bimbingan dan konseling dengan *self disclosure* siswa terhadap guru BK, dapat melakukan penelitian dengan bisa menambahkan variabel penelitian lain, menggunakan metode dan pendekatan lain agar hasil yang diperoleh lebih luas dan lengkap.

BIBLIOGRAFI

- Agusti dan Sabrina. (2016). Pengaruh Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Niagawan*, 6(1) :18.
- Aisyah. (2015). Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Karakteristik Guru Bimbingan dan Konseling dengan *Self Disclosure* Siswa SMP 2 Babat. *Skripsi*.
- Amos, N. (2014). *Metode Penelitian dan Statika*. Cet. 1; Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Awi, M., dan Golung. (2016). Peranan Komunikasi Antar Pribadi dalam Menciptakan Harmonisasi Keluarga di Desa Kimaam Kabupaten Merauke. *e-journal Acta Diurna*, 5 (2):1
- Azhar. (2017). Komunikasi Antar Pribadi. *Jurnal Al-Hikmah*, 9 (14):81
- Departemen Agama RI, *Al_Qur'an Dan Terjemahnya*. (1969). Jakarta : Jamunu.
- Edno, K. (2013). Pemanfaatan Internet Oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, *Jurnal CIVED*, 1 (2):3.
- Efendi, G., Nurfarhanah., dan Yusri. (2013). Kompetensi Sosial Guru BK/Konselor Sekolah Studi Deskriptif di SMA Negeri Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2 (1):162.
- Endah, Y dan Sugiyono. (2016). Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling Studi Kasus di SMAN 1 Kota Semarang. *Jurnal Bimbingan Konseling*. 5 (1):39.
- Gainau, M, B. (2009). Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) Siswa dalam Persektif Budaya dan Implikasinya Bagi Konseling. *Jurnal Ilmiah*, 33(1):1-18
- Gusmawati, Taufik dan Ifdil. (2016). Kondisi *Self Disclosure* Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Konseling Indonesia*, 4 (2):92-97.
- Hasna, A. (2019). Hubungan Antara Keterbukaan Diri dan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII A di SMP Negeri 3 Ungaran, *Skripsi*.
- Husaini, U., dan Purnomo, S, A. (2009). *Pengantar Statistika*, Cet. 4. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lubis. (2008). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Karakteristik Guru Bimbingan dan Konseling dengan *Self Disclosure* pada Siswa SMP 31 Medan. *Skripsi*.
- Lutfiyah, L, L Dan Winaryati, E. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Seminar Nasional Pendidikan Sains dan Teknologi Fakultas Maatematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang. Diaksesdi

<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/articledownload/3061/2970>.

Tanggal 10 maret 2020.

- Maharani, L dan Hikmah, L. (2015). Hubungan Keterbukaan Diri dengan Interaksi Sosial Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2 (2):27-31.
- Mahmud. (2012). *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, A. (2019). Kode Etik, Kompetensi, dan Tugas Guru BK. Diakses di <https://www.kompasiana.com/agung54001/5c7fca29ab12ae7459372493/kode-etik-kompetensi-dan-tugas-guru-bk>. Tanggal 15 November 2019.
- Oktafiani, S, N dan Mugiarto, H. (2015). Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Konselor dengan *Self Disclosure* Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 4 (2):48-55.
- Oktafiani, S, N. (2014). Hubungan Antara Persepsi Siswa dengan Kompetensi Konselor dengan *Self Disclosure* Siswa Terhadap Konselor di SMA Negeri 14 Semarang. *Skripsi*.
- Putra, A, R. (2018). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru BK dengan Minat Siswa Mengikuti Layanan Konseling di Kelas XI SMAN 2 Batu Sangkar. *Skripsi*.
- Putri dan Suwatno. (2017). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Subang. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2 (2):113-123.
- Rahmawati, A dan Nartani, C, I. (2018). Kompetensi Sosial Guru dalam Berkomunikasi Secara Efektif dengan Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Rejowinangun 3 Kota Gede Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. 4 (3): 388.
- Rizqiyah, M. (2017). Peranan Guru BK dalam Membantu Penyesuaian Diri Siswa Baru di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 14 (2): 4.
- Sadiyah. (2014). Peranan Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak Siswa Kelas II di Madrasah Aliyah Mu`allimin Muhammadiyah Surakarta. (*Naskah Publikasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Saifuddin, A. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Saudagar, F dan Idrus, A. (2009). *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: GP Press.

- Setyaningsih, R. (2016). Memahami Hubungan Kebutuhan untuk Populer dan Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) pada Pengguna Facebook: Sebuah Tinjauan Literatur. *Proyeksi*, 11(1): 93-104.
- Somantri, A., dan Muhidin, S, A. (2011). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Cet. 1; Bandung : Pustaka Setia.
- Subana, Moersetyo, R., dan Sudrajat. (2015). *Statistika Pendidikan*, Cet. 3; Jakrta: Sinar Grafika Offset.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Cet. 7 ; Bandung : ALFABETA.
- Suprieadie, D dan Darmawan, D. (2012). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syofian, S. (2015). *Statistik Parametri untuk Penelitian Kuantitatif*. cet. 3 ; Jakarta: Sinar Grafika Offset.hh
- Toto, S, N., dan Nanang, G. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet.1 ; Bandung : Pustaka Setia.
- Uno, H. B. (2009). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

KISI-KISI SKALA

KOMPETENSI SOSIAL GURU BK DAN *SELF DISCLOSURE*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Positif	Item Negatif	Jumlah Item	Nomor
Kompetensi Sosial	Mengimplementasikan kolaborasi intern ditempat kerja.	Bekerja sama dengan pihak-pihak terkait didalam tempat bekerja (seperti guru, orang tua, tenaga administrasi).	1,2	3	3	1-3
	Berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling.	Aktif dalam organisasi profesi bimbingan dan konseling untuk pengembangan diri dan profesi.	4	5	2	4-5
	Mengimplementasikan kolaborasi antarprofesi.	Bekerja dalam tim bersama tenaga para profesional dan profesional profesi lain.	6	7	2	6-7
		Melaksanakan referal kepada ahli profesi lain sesuai dengan keperluan.	8	9	2	8-9
Self Disclosure	Terbuka	Adanya kesediaan untuk berbagi pengalaman dengan konselor.	1,2	3	3	1-3
		Mampu memberikan informasi yang jujur.	4,5	6	3	4-6
		Mampu menyatakan perasaan-perasaan yang mendalam.	7,8	-	2	7-8
		Menerima informasi dengan lebih objektif.	9	10,11	3	9-11
		Memberikan respon atau tanggapan terhadap konselor.	12,13,14	15,16	5	12-16
	Bersikap positif	Menerima konselor apa adanya.	17	18	2	17-18
		Memberikan penghargaan yang positif kepada konselor	19,20	21,22	4	19-22
		Memberikan perasaan nyaman, hangat dan menyenangkan.	23,34	25,26	4	23-26
	Percaya pada orang lain	Percaya bahwa konselor akan menjaga rahasianya	27,28	29,30	4	27-30

	Menerima kritik dan saran	Bersedia menerima kritik, saran atau penolakan dari konselor dengan sikap positif.	31,32	33,34	4	31-34
--	---------------------------	--	-------	-------	---	-------

SKALA KOMPETENSI SOSIAL GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Identitas Pribadi

Nama :

Kelas :

Hari/tgl pengisian :

B. Petunjuk pengisian

Isilah skala dibawah ini dengan sejujur-jujurnya. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang menurut anda benar dan tepat. seluruh pilihan jawaban yang dipilih tidak ada yang salah, karena hasil dari skala ini tidak berpengaruh pada nilai raport anda. Sekian dan terimakasih.

Keterangan :

SS : Sangat setuju, jika pertanyaan yang anda pilih sangat sesuai dengan pendapat anda.

S : Setuju. Jika pernyataan yang anda pilih cukup mewakili pendapat anda.

N : Netral.

TS : Tidak Setuju. Jika pernyataan yang anda pilih bertentangan dengan pendapat anda.

STS : Sangat Tidak Setuju. Jika pernyataan yang anda pilih sangat bertentangan dengan pendapat anda.

Contoh :

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Guru BK/konselor pernah melibatkan guru dalam menyelesaikan permasalahan siswa.	✓				

Pada contoh tersebut, anda menyatakan sangat setuju pada pernyataan "Guru BK/konselor pernah melibatkan guru dalam menyelesaikan permasalahan siswa" maka anda dapat memberikan tanda centang (✓) pada kolom sangat setuju (SS).

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Guru BK/konselor pernah melibatkan guru dalam menyelesaikan permasalahan siswa					
2.	Guru BK/konselor pernah memanggil orang tua siswa ke sekolah untuk menyelesaikan permasalahan siswa					
3.	Guru BK/konselor tidak pernah melibatkan siapapun dalam penyelesaian masalah siswa					
4.	Guru BK/konselor di sekolah saya rajin mengikuti seminar yang berhubungan dengan bidang bimbingan dan konseling					
5.	Guru BK/konselor di sekolah saya tidak pernah mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan bimbingan konseling di luar kegiatan sekolah					
6.	Guru BK/konselor menyelesaikan permasalahan siswa dengan bantuan guru BK/konselor lain ataupun guru mata pelajaran					
7.	Guru BK/konselor tidak pernah meminta bantuan dari pihak lain dalam menyelesaikan masalah siswa					
8.	Jika terdapat masalah kriminal, guru BK/konselor mengalihkannya kepada pihak yang berwajib					
9.	Jika terdapat masalah kesehatan, guru BK/konselor tidak mengalihkannya kepada pihak kesehatan hanya ditangani sendiri oleh guru BK/konselor					

SKALA SELF DISCLOSURE SISWA TERHADAP KONSELOR

A. Identitas Pribadi

Nama :

Kelas :

Hari/tgl pengisian :

B. Petunjuk pengisian

Isilah skala dibawah ini dengan sejujur-jujurnya. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang menurut anda benar dan tepat. seluruh pilihan jawaban yang dipilih tidak ada yang salah, karena hasil dari skala ini tidak berpengaruh pada nilai raport anda. Sekian dan terimakasih.

Keterangan :

SS : Sangat setuju, jika pertanyaan yang anda pilih sangat sesuai dengan pendapat anda.

S : Setuju. Jika pernyataan yang anda pilih cukup mewakili pendapat anda.

N : Netral.

TS : Tidak Setuju. Jika pernyataan yang anda pilih bertentangan dengan pendapat anda.

STS : Sangat Tidak Setuju. Jika pernyataan yang anda pilih sangat bertentangan dengan pendapat anda.

Contoh :

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menghubungi guru BK/konselor di sekolah saya jika saya memiliki masalah dengan teman.				✓	

Pada contoh tersebut, anda menyatakan sangat setuju pada pernyataan "Saya menghubungi guru BK/konselor di sekolah saya jika saya memiliki masalah dengan teman." maka anda dapat memberikan tanda centang (✓) pada kolom tidak setuju (TS).

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menghubungi guru BK/konselor di sekolah saya jika saya memiliki masalah dengan teman					
2.	Saya menceritakan permasalahan yang saya alami, tanpa guru BK/konselor meminta saya untuk menceritakannya					
3.	Saya tidak ingin guru BK/konselor di sekolah saya tahu mengenai masalah yang sedang saya alami					
4.	Saya bercerita jujur tentang kehidupan keluarga saya kepada guru BK/konselor					
5.	Apa yang saya ceritakan kepada guru BK/konselor sama seperti yang saya alami					
6.	Saya cenderung memutarbalikkan fakta tentang masalah yang saya ceritakan kepada guru BK/konselor					
7.	Saya dapat menangis di depan guru BK/konselor jika masalah yang saya ceritakan sangat berat bagi saya					
8.	Saya mengungkapkan kepada guru BK/konselor mengenai perasaan kecewa atau marah saya					
9.	Saya akan mencari tahu lebih dalam mengenai informasi yang diberikan oleh guru BK/konselor					
10.	Saya tidak pernah mau menerima informasi yang diberikan guru BK/konselor					
11.	Bagi saya informasi yang diberikan oleh guru BK/konselor itu tidak penting					
12.	Saya mendengarkan guru BK/konselor ketika konselor berbagi mengenai pengalamannya					
13.	Saya menjawab ketika guru BK/konselor bertanya kepada saya					
14.	Saya memberikan pendapat saya mengenai cerita yang disampaikan guru BK/konselor					
15.	Saya hanya diam saja ketika guru BK/konselor mengajak untuk berdiskusi di dalam kelas					
16.	Saya bersikap acuh ketika guru BK/konselor berbagi cerita mengenai pengalaman hidupnya					

17.	Saya menerima segala kekurangan dan kelebihan guru BK/konselor di sekolah saya					
18.	Menurut saya, guru BK/konselor di sekolah saya memiliki penampilan yang kurang menarik					
19.	Saya memberikan selamat ketika guru BK/konselor di sekolah saya mendapatkan penghargaan					
20.	Menurut saya, menjadi seorang guru BK/konselor merupakan pekerjaan yang mulia					
21.	Saya tidak pernah memberikan pujian kepada guru BK/konselor, meskipun guru BK/konselor di sekolah saya memiliki banyak kelebihan					
22.	Menjadi seorang guru BK/konselor adalah sama saja menjadi seorang guru yang tidak banyak kegiatan/kurang produktif					
23.	Saya memberikan senyuman kepada guru BK/konselor ketika bertemu dimana pun					
24.	Saya senang mengajak guru BK/konselor di sekolah saya untuk bersenda gurau					
25.	Saya bersikap sinis terhadap guru BK/konselor, karena guru BK/konselor tidak ramah pada siswa					
26.	Ketika guru BK/konselor menyapa saya, saya tidak menjawabnya dan pergi begitu saja					
27.	Saya percaya bahwa guru BK/konselor akan menjaga rahasia saya					
28.	Saya yakin guru BK/konselor mampu menjaga amanah yang diembannya					
29.	Saya takut orang lain akan tahu masalah saya jika saya bercerita kepada guru BK/konselor					
30.	Saya takut guru BK/konselor akan menceritakan masalah saya kepada orang lain					
31.	Dengan senang hati saya bersedia menerima saran dari guru BK/konselor					
32.	Saya berterima kasih jika guru BK/konselor memberi saran kepada saya					
33.	Saya tidak suka jika guru BK/konselor menolak pendapat saya					

34.	Saya akan marah jika guru BK/konselor memberi kritik kepada saya					
-----	--	--	--	--	--	--

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

df	Harga r pada Taraf Signifikansi	
	95%	99%
1	0.997	1.000
2	0.950	0.990
3	0.878	0.959
4	0.811	0.917
5	0.754	0.874
6	0.707	0.834
7	0.666	0.798
8	0.632	0.765
9	0.602	0.735
10	0.576	0.708
11	0.553	0.684
12	0.532	0.661
13	0.514	0.641
14	0.497	0.623
15	0.482	0.606
16	0.468	0.590
17	0.456	0.575
18	0.444	0.561
19	0.433	0.549
20	0.423	0.537
21	0.413	0.526
22	0.404	0.515
23	0.396	0.505

df	Harga r pada Taraf Signifikansi	
	95%	99%
24	0.388	0.496
25	0.381	0.487
26	0.374	0.478
27	0.367	0.470
28	0.361	0.463
29	0.355	0.456
30	0.349	0.449
35	0.325	0.418
40	0.304	0.393
45	0.288	0.372
50	0.273	0.354
60	0.250	0.325
70	0.232	0.302
80	0.217	0.283
90	0.205	0.267
100	0.195	0.254
125	0.174	0.228
150	0.159	0.208
200	0.138	0.181
300	0.113	0.148
400	0.098	0.128
500	0.088	0.115
1000	0.062	0.081

Lampiran. Hasil Data menggunakan Microsoft Exel

variabel 1. Kompetensi Sosial Guru Bimbingan dan Konseling

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total
1	4	4	3	3	4	3	2	3	4	30
2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	29
3	5	5	3	4	4	2	4	3	4	34
4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	30
5	4	4	3	3	4	3	2	3	4	30
6	5	5	4	4	4	5	4	5	4	40
7	5	4	4	2	5	1	5	3	3	32
8	4	4	4	2	5	1	5	3	3	31
9	4	5	3	3	3	4	3	5	3	33
10	4	4	4	2	5	1	5	3	3	31
11	4	4	4	2	5	1	5	3	3	31
12	4	3	3	3	5	1	5	3	3	30
13	4	4	3	3	4	3	2	3	4	30
14	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
15	5	5	4	4	4	5	4	5	3	39
16	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
17	4	4	4	2	5	1	5	3	3	31
18	4	5	3	2	4	3	4	4	5	34
19	4	5	4	4	2	4	4	5	4	36
20	4	4	4	3	4	5	1	2	1	28
21	3	5	4	3	3	4	3	5	5	35
22	5	4	3	3	3	4	3	5	3	33
23	5	4	3	3	3	4	3	5	3	33
24	5	4	3	3	3	4	3	5	3	33
25	5	4	3	3	3	4	3	5	3	33
26	5	4	3	4	3	2	2	2	2	27
27	5	2	4	3	5	5	3	1	2	30
28	5	4	3	4	4	4	2	4	2	32
29	4	4	3	5	4	5	3	3	1	32
30	4	4	3	5	4	5	3	3	1	32
31	5	5	5	5	4	5	3	3	3	38
32	4	5	3	5	4	4	3	1	5	34
33	5	5	3	5	4	5	3	3	1	34
34	4	4	4	3	4	5	1	2	1	28
35	5	5	2	5	4	5	4	4	4	38
36	2	4	1	4	4	4	1	4	2	26
37	4	5	4	3	3	4	3	4	2	32
38	5	5	2	5	4	5	4	4	4	38
39	5	5	2	5	4	5	4	4	4	38
40	5	5	2	5	4	5	4	4	4	38
41	5	2	4	3	5	4	3	1	2	29
42	2	4	1	5	5	2	3	5	5	32
43	5	5	3	5	4	5	4	4	4	39
44	5	5	2	3	3	4	3	5	4	34
45	5	5	2	3	3	4	3	5	4	34
46	5	5	2	3	3	4	3	5	4	34
47	4	4	4	3	4	5	1	2	1	28
48	5	5	4	3	4	5	1	2	1	30
49	5	5	2	3	3	4	3	5	4	34
50	4	4	4	3	4	5	1	2	1	28
51	4	5	2	2	2	5	3	2	4	29
52	4	5	4	3	2	5	5	4	5	37
53	4	5	4	4	2	4	4	5	2	34
54	4	5	2	2	2	5	4	3	4	31
55	4	4	4	3	4	5	1	2	1	28
56	5	4	4	3	4	4	4	4	4	36
57	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38

58	5	4	4	4	3	2	3	4	4	33
59	4	5	4	4	2	4	4	5	2	34
60	2	5	3	3	3	4	3	4	5	32
61	5	4	4	5	4	2	2	4	1	31
62	4	4	4	3	4	5	1	2	1	28
63	4	1	4	4	3	5	3	4	2	30
64	5	5	3	4	1	4	1	4	1	28
65	4	5	2	4	2	2	4	5	2	30
66	5	4	4	5	5	4	4	5	4	40
67	5	5	3	5	3	5	4	5	5	40
68	5	5	3	4	3	4	3	5	3	35
69	4	5	3	5	3	4	3	5	3	35
70	4	4	4	4	4	4	3	2	2	31
71	4	5	3	4	5	4	2	5	4	36
72	2	3	4	1	5	5	3	2	1	26
73	4	5	3	2	1	4	4	4	2	29
74	2	4	5	3	4	2	1	4	3	28
75	3	4	5	3	2	1	4	3	4	29
76	4	4	4	3	5	3	2	1	5	31
77	5	4	3	2	1	1	5	4	3	28
78	4	5	3	4	4	3	5	2	5	35
									mean	32,6
									SD	3,67

1. a. Mengimplementasikan kolaborasi intern ditempat kerja

No	1	2	3	total
1	4	4	3	11
2	4	4	3	11
3	5	5	3	13
4	4	4	3	11
5	4	4	3	11
6	5	5	4	14
7	5	4	4	13
8	4	4	4	12
9	4	5	3	12
10	4	4	4	12
11	4	4	4	12
12	4	3	3	10
13	4	4	3	11
14	5	5	4	14
15	5	5	4	14
16	5	5	4	14
17	4	4	4	12
18	4	5	3	12
19	4	5	4	13
20	4	4	4	12
21	3	5	4	12
22	5	4	3	12
23	5	4	3	12
24	5	4	3	12
25	5	4	3	12
26	5	4	3	12
27	5	2	4	11
28	5	4	3	12
29	4	4	3	11
30	4	4	3	11
31	5	5	5	15
32	4	5	3	12
33	5	5	3	13
34	4	4	4	12
35	5	5	2	12
36	2	4	1	7
37	4	5	4	13
38	5	5	2	12
39	5	5	2	12
40	5	5	2	12
41	5	2	4	11
42	2	4	1	7
43	5	5	3	13
44	5	5	2	12
45	5	5	2	12
46	5	5	2	12
47	4	4	4	12
48	5	5	4	14
49	5	5	2	12
50	4	4	4	12
51	4	5	2	11
52	4	5	4	13
53	4	5	4	13
54	4	5	2	11
55	4	4	4	12
56	5	4	4	13
57	4	4	4	12
58	5	4	4	13
59	4	5	4	13

60	2	5	3	10
61	5	4	4	13
62	4	4	4	12
63	4	1	4	9
64	5	5	3	13
65	4	5	2	11
66	5	4	4	13
67	5	5	3	13
68	5	5	3	13
69	4	5	3	12
70	4	4	4	12
71	4	5	3	12
72	2	3	4	9
73	4	5	3	12
74	2	4	5	11
75	3	4	5	12
76	4	4	4	12
77	5	4	3	12
78	4	5	3	12
mean				11,949
SD				1,3182

1. b. Berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling

No	4	5	TOTAL
1	3	4	7
2	3	4	7
3	4	4	8
4	3	4	7
5	3	4	7
6	4	4	8
7	2	5	7
8	2	5	7
9	3	3	6
10	2	5	7
11	2	5	7
12	3	5	8
13	3	4	7
14	4	4	8
15	4	4	8
16	4	4	8
17	2	5	7
18	2	4	6
19	4	2	6
20	3	4	7
21	3	3	6
22	3	3	6
23	3	3	6
24	3	3	6
25	3	3	6
26	4	3	7
27	3	5	8
28	4	4	8
29	5	4	9
30	5	4	9
31	5	4	9
32	5	4	9
33	5	4	9
34	3	4	7
35	5	4	9
36	4	4	8
37	3	3	6
38	5	4	9
39	5	4	9
40	5	4	9
41	3	5	8
42	5	5	10
43	5	4	9
44	3	3	6
45	3	3	6
46	3	3	6
47	3	4	7
48	3	4	7
49	3	3	6
50	3	4	7
51	2	2	4
52	3	2	5
53	4	2	6
54	2	2	4
55	3	4	7
56	3	4	7
57	4	4	8
58	4	3	7
59	4	2	6
60	3	3	6
61	5	4	9

62	3	4	7
63	4	3	7
64	4	1	5
65	4	2	6
66	5	5	10
67	5	3	8
68	4	3	7
69	5	3	8
70	4	4	8
71	4	5	9
72	1	5	6
73	2	1	3
74	3	4	7
75	3	2	5
76	3	5	8
77	2	1	3
78	4	4	8
	mean	7,103	
	SD	1,447	

1. c. Mengimplementasikan kolaborasi antarprofesi.

No	6	7	8	9	total
1	3	2	3	4	12
2	3	2	3	3	11
3	2	4	3	4	13
4	3	2	3	4	12
5	3	2	3	4	12
6	5	4	5	4	18
7	1	5	3	3	12
8	1	5	3	3	12
9	4	3	5	3	15
10	1	5	3	3	12
11	1	5	3	3	12
12	1	5	3	3	12
13	3	2	3	4	12
14	4	4	4	4	16
15	5	4	5	3	17
16	4	4	4	4	16
17	1	5	3	3	12
18	3	4	4	5	16
19	4	4	5	4	17
20	5	1	2	1	9
21	4	3	5	5	17
22	4	3	5	3	15
23	4	3	5	3	15
24	4	3	5	3	15
25	4	3	5	3	15
26	2	2	2	2	8
27	5	3	1	2	11
28	4	2	4	2	12
29	5	3	3	1	12
30	5	3	3	1	12
31	5	3	3	3	14
32	4	3	1	5	13
33	5	3	3	1	12
34	5	1	2	1	9
35	5	4	4	4	17
36	4	1	4	2	11
37	4	3	4	2	13
38	5	4	4	4	17
39	5	4	4	4	17
40	5	4	4	4	17
41	4	3	1	2	10
42	2	3	5	5	15
43	5	4	4	4	17
44	4	3	5	4	16
45	4	3	5	4	16
46	4	3	5	4	16
47	5	1	2	1	9
48	5	1	2	1	9
49	4	3	5	4	16
50	5	1	2	1	9
51	5	3	2	4	14
52	5	5	4	5	19
53	4	4	5	2	15
54	5	4	3	4	16
55	5	1	2	1	9
56	4	4	4	4	16
57	5	5	4	4	18
58	2	3	4	4	13
59	4	4	5	2	15
60	4	3	4	5	16
61	2	2	4	1	9

Lampiran. Hasil Data Menggunakan Microsoft Exel

Variabel 2. Self Disclosure Siswa

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Total	
1	4	3	4	3	4	5	2	3	4	5	4	5	4	3	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	1	1	4	4	5	4	134	
2	5	4	4	3	4	3	2	2	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	2	3	2	5	5	5	1	4	3	5	5	5	5	136	
3	5	2	2	5	5	5	2	4	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	2	3	2	5	5	5	4	5	2	2	5	4	2	5	132	
4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	2	4	1	5	5	4	5	2	2	4	4	2	4	131	
5	4	4	4	2	3	5	2	3	2	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	3	2	2	4	4	5	5	130	
6	4	5	4	3	4	4	3	2	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	2	5	5	3	4	3	3	5	4	5	5	139	
7	5	5	4	3	4	4	3	2	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	141	
8	4	5	4	3	4	4	3	2	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	139	
9	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	128	
10	4	4	3	3	4	5	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	117
11	4	4	4	2	3	5	2	3	2	4	3	5	5	3	4	5	4	5	4	4	2	5	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	5	5	134
12	4	4	4	2	3	5	2	3	2	4	3	5	5	3	4	5	4	5	4	4	2	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	134
13	2	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	2	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	122	
14	4	4	4	2	3	5	2	3	2	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	2	3	4	5	3	3	2	3	2	3	5	5	4	5	130	
15	4	3	3	3	3	5	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	2	2	2	5	5	3	4	3	3	5	4	5	5	135	
16	5	5	4	3	4	4	3	2	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	140	
17	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	125	
18	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	127
19	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	151	
20	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	126	
21	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	126	
22	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	5	3	5	5	3	3	5	4	3	4	3	4	3	3	5	5	3	4	125	
23	3	2	3	1	2	4	3	1	3	5	5	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	115	
24	5	3	4	3	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	1	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	145	
25	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	5	3	5	5	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3	4	121	
26	5	4	2	3	4	3	2	2	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	2	3	5	1	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	137	
27	4	5	4	5	5	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	142	
28	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
29	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	131	
30	4	5	4	5	5	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	142	
31	4	5	4	5	5	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	142	
32	5	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	5	5	4	4	5	3	5	5	3	3	5	5	3	4	3	5	3	3	5	5	3	4	132	
33	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	94
34	2	3	2	1	4	4	2	3	2	5	4	4	3	2	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	115	
35	2	4	2	5	3	3	4	2	4	3	4	2	5	2	1	3	5	3	5	3	1	3	3	5	3	4	4	5	3	2	3	5	3	1	110	
36	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	126
37	5	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	123	
38	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	124	
39	4	4	3	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	127

2. a. Terbuka

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	TOTAL
1	4	3	4	3	4	5	2	3	4	5	4	5	4	3	5	5	63
2	5	4	4	3	4	3	2	2	5	5	4	4	5	3	3	5	61
3	5	2	2	5	5	5	2	4	5	5	5	4	5	2	5	4	65
4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	3	3	4	62
5	4	4	4	2	3	5	2	3	2	4	3	3	4	4	4	5	56
6	4	5	4	3	4	4	4	3	2	4	4	5	4	5	3	4	62
7	5	5	4	3	4	4	4	3	2	4	4	5	4	5	3	4	63
8	4	5	4	3	4	4	4	3	2	4	4	5	4	5	3	4	62
9	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	2	58
10	4	4	3	3	4	5	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	55
11	4	4	4	2	3	5	2	3	2	4	3	5	5	3	4	5	58
12	4	4	4	2	3	5	2	3	2	4	3	5	5	3	4	5	58
13	2	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	2	55
14	4	4	4	2	3	5	2	3	2	4	3	3	4	4	4	5	56
15	4	3	3	3	3	5	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	65
16	5	5	4	3	4	4	3	2	4	4	5	4	5	3	4	4	63
17	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	2	58
18	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	2	58
19	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	69
20	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	2	58
21	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	2	58
22	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	55
23	3	2	3	1	2	4	3	1	3	5	5	4	4	3	3	3	49
24	5	3	4	3	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	1	65
25	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	53
26	5	4	2	3	4	3	2	2	5	5	4	4	5	3	3	5	59
27	4	5	4	5	5	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	67
28	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	62
29	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	60
30	4	5	4	5	5	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	67
31	4	5	4	5	5	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	67
32	5	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	5	5	4	4	60
33	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	44
34	2	3	2	1	4	4	2	3	2	5	4	4	3	2	3	4	48
35	2	4	2	5	3	3	4	2	4	3	4	2	5	2	1	3	49
36	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	58
37	5	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	54
38	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	58
39	4	4	3	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	57
40	5	4	4	3	4	3	2	2	5	5	4	4	5	3	3	5	61
41	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	69
42	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	69
43	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	69
44	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	69
45	1	1	5	4	4	5	4	2	4	3	2	4	1	5	3	4	52
46	2	3	2	1	4	2	3	3	2	5	4	4	3	2	3	4	47
47	4	5	4	5	2	1	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	61
48	5	2	4	4	5	5	2	4	5	5	5	4	5	4	5	4	68
49	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	51
50	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	65
51	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	2	66
52	5	4	4	3	4	3	2	2	5	5	4	4	5	3	3	5	61
53	3	2	4	4	4	3	2	4	2	2	4	1	5	2	2	2	46
54	4	5	4	2	4	1	1	2	4	1	5	1	4	5	5	4	52
55	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	2	66
56	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	5	4	5	2	2	2	54
57	4	4	4	3	4	5	1	2	5	4	3	4	3	4	3	4	57
58	5	4	4	3	4	3	2	2	5	5	4	4	5	3	3	5	61
59	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	69
60	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	69
61	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	69

2. b. Bersikap Positif

No	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	total
1	5	3	4	5	5	3	4	4	5	5	43
2	5	5	5	5	2	3	2	5	5	5	42
3	5	5	2	5	4	2	4	1	5	5	38
4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	45
5	4	4	5	5	4	4	4	2	5	5	42
6	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	44
7	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	44
8	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	44
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
10	4	5	4	4	2	5	4	3	4	2	37
11	4	5	4	4	2	5	4	3	4	5	40
12	4	5	4	4	2	5	4	3	4	5	40
13	4	4	5	5	2	3	4	5	3	3	38
14	4	4	5	5	4	4	4	2	5	5	42
15	4	4	5	5	4	2	2	2	5	5	38
16	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	44
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	4	5	4	5	5	2	5	5	43
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	5	3	5	5	3	3	5	4	3	4	40
23	2	4	4	3	4	4	4	3	4	5	37
24	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	46
25	5	3	5	5	3	3	5	4	3	3	39
26	5	5	5	5	2	3	5	1	5	5	41
27	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
28	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
29	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	40
30	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
31	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
32	5	3	5	5	3	3	5	5	3	4	41
33	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	28
34	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	40
35	5	3	5	3	1	3	3	5	3	4	35
36	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37
37	4	4	5	5	4	3	4	3	3	4	39
38	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	5	5	5	5	2	3	5	1	5	5	41
41	5	4	3	5	3	4	5	4	3	5	41
42	5	4	3	5	3	4	5	4	3	5	41
43	5	4	3	5	3	4	5	4	3	5	41
44	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
45	4	4	4	4	5	5	5	1	5	5	42
46	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	40
47	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
48	5	5	4	5	4	2	4	1	5	5	40
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	4	4	4	5	3	5	4	3	4	5	41
51	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	42
52	5	5	5	5	2	3	5	1	5	5	41
53	2	2	3	3	2	3	1	2	1	3	22
54	5	5	2	5	4	2	4	1	5	5	38
55	3	4	5	4	5	4	4	2	4	5	40
56	2	2	3	3	2	3	1	2	1	3	22
57	5	5	5	5	2	3	5	1	5	5	41
58	5	5	5	5	2	3	5	1	5	5	41
59	5	4	3	5	3	4	5	4	3	5	41
60	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	43
61	5	4	5	5	4	5	5	3	3	5	44

62	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	43
63	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	43
64	5	3	5	5	1	3	5	3	3	3	36
65	4	4	5	5	5	5	4	2	5	5	44
66	5	5	2	5	4	2	4	1	5	5	38
67	5	4	4	5	2	1	5	4	4	4	38
68	4	1	5	1	4	2	2	4	3	5	31
69	5	5	5	5	2	3	5	1	5	5	41
70	5	4	5	5	4	2	5	5	4	4	43
71	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	46
72	4	1	5	4	2	3	1	3	2	3	28
73	2	3	2	2	4	2	4	2	5	2	28
74	4	3	2	1	5	2	4	3	1	3	28
75	5	3	2	2	4	2	5	2	4	3	32
76	4	4	5	4	3	4	2	5	5	5	41
77	3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	31
78	2	1	4	2	4	2	4	2	4	4	29
										mean	39,15
										SD	4,978

2. c. Percaya pada orang lain

No	27	28	29	30	total
1	5	4	1	1	11
2	1	4	3	5	13
3	4	5	2	2	13
4	3	3	2	2	10
5	3	4	3	3	13
6	4	5	4	4	17
7	4	5	4	4	17
8	4	5	4	4	17
9	4	4	3	3	14
10	4	4	3	2	13
11	5	4	5	4	18
12	5	4	5	4	18
13	2	3	2	3	10
14	3	4	3	3	13
15	3	4	3	3	13
16	4	5	4	4	17
17	4	4	3	2	13
18	4	4	3	3	14
19	5	5	5	5	20
20	4	4	4	2	14
21	4	4	4	2	14
22	3	4	3	3	13
23	3	3	4	3	13
24	4	5	3	3	15
25	3	4	3	3	13
26	4	3	5	5	17
27	5	5	4	4	18
28	4	5	4	4	17
29	4	4	3	4	15
30	5	5	4	4	18
31	5	5	4	4	18
32	3	5	3	3	14
33	4	2	2	4	12
34	3	3	4	4	14
35	4	5	3	2	14
36	4	4	4	4	16
37	4	4	4	4	16
38	4	4	3	3	14
39	4	4	4	4	16
40	4	3	5	5	17
41	3	4	4	3	14
42	3	4	4	3	14
43	3	4	4	3	14
44	5	5	4	4	18
45	4	3	5	5	17
46	2	3	4	4	13
47	5	5	4	4	18
48	4	5	2	2	13
49	4	3	3	4	14
50	4	5	4	4	17
51	4	5	4	5	18
52	4	3	5	5	17
53	4	4	1	2	11
54	4	5	2	2	13
55	4	4	4	4	16
56	4	4	1	2	11
57	4	3	5	5	17
58	4	3	5	5	17
59	3	4	4	3	14
60	5	5	3	3	16
61	5	5	5	4	19

62	5	5	3	3	16
63	5	5	3	3	16
64	3	5	1	1	10
65	2	5	1	4	12
66	4	5	2	2	13
67	5	4	1	1	11
68	5	3	3	2	13
69	4	3	5	5	17
70	5	5	4	2	16
71	3	3	3	5	14
72	5	4	3	2	14
73	2	3	2	4	11
74	4	5	5	4	18
75	2	1	5	4	12
76	4	3	4	4	15
77	2	4	2	4	12
78	4	4	4	5	17
				mean	14,74
				SD	2,409

2. d. Menerima Kritik dan Saran

No	31	32	33	34	total
1	4	4	5	4	17
2	5	5	5	5	20
3	5	4	2	5	16
4	4	4	2	4	14
5	5	4	5	5	19
6	5	4	3	4	16
7	5	4	3	5	17
8	5	4	3	4	16
9	4	4	3	4	15
10	3	4	3	2	12
11	4	4	5	5	18
12	4	4	5	5	18
13	5	5	4	5	19
14	5	4	5	5	19
15	5	4	5	5	19
16	5	4	3	4	16
17	4	4	3	3	14
18	4	4	3	4	15
19	4	5	5	5	19
20	4	4	3	3	14
21	4	4	3	3	14
22	5	5	3	4	17
23	4	4	4	4	16
24	5	5	4	5	19
25	4	5	3	4	16
26	5	5	5	5	20
27	4	4	4	4	16
28	4	5	4	4	17
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	5	5	3	4	17
33	4	2	2	2	10
34	3	3	4	3	13
35	3	5	3	1	12
36	4	4	3	4	15
37	2	4	4	4	14
38	4	4	3	4	15
39	4	4	2	4	14
40	5	5	5	5	20
41	5	5	4	4	18
42	5	5	4	4	18
43	5	5	4	4	18
44	4	4	4	4	16
45	5	5	5	5	20
46	3	3	4	3	13
47	4	4	4	4	16
48	5	4	2	4	15
49	4	4	2	4	14
50	5	5	4	5	19
51	5	5	3	4	17
52	5	5	5	5	20
53	1	4	2	1	8
54	5	4	2	4	15
55	5	4	4	5	18
56	1	4	2	1	8
57	5	5	5	5	20
58	5	5	5	5	20
59	5	5	4	4	18
60	5	5	4	1	15
61	4	5	4	5	18

62	5	5	3	4	17
63	5	5	3	4	17
64	5	5	1	5	16
65	5	4	4	5	18
66	5	4	2	4	15
67	5	4	1	2	12
68	5	4	2	3	14
69	5	5	5	5	20
70	4	5	2	5	16
71	5	5	3	5	18
72	4	3	4	2	13
73	2	4	2	4	12
74	2	4	2	3	11
75	3	4	4	3	14
76	4	4	5	3	16
77	2	4	2	4	12
78	5	5	3	2	15
				mean	15,97
				SD	2,744

Hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru bimbingan dan konseling dengan *self disclosure* siswa terhadap guru BK.

Correlations

		kompetensi	self
kompetensi	Pearson Correlation	1	1,000**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	78	78
self	Pearson Correlation	1,000**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



DOKUMENTASI



RIWAYAT PENDIDIKAN

Nama : RESTI FITRIANI

Nim : 1610307004

Tempat/Tanggal Lahir : Air Tenang, 14 Agustus 1997

Alamat : Sawahan Jaya, Semurup, Kecamatan Air Hangat,
Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, Indonesia

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

Riwayat Pendidikan :

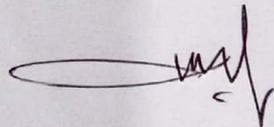
1. SDN 60/III Pasar Semurup
2. SMPN 24 Kerinci
3. SMAN 2 Kerinci
4. S1 IAIN Kerinci 2021

Nama Orang Tua

Ayah : Hermanto

Ibu : Lendriani

Penulis



Resti Fitriani

SURAT KETERANGAN MENGGUNAKAN SKALA/ANGKET

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Santi Nur Oktafiani, S.Pd.

TTL : Cilacap, 17 Oktober 1992

Alamat : Purwokerto, Jawa Tengah

Pekerjaan : Guru

Memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Resti Fitriani

NIM : 1610307004

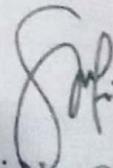
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Untuk menggunakan skala/angket penelitian yang saya miliki, guna melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru Bimbingan dan Konseling dengan *Self Disclosure* Siswa di SMP Negeri 24 Kerinci".

Demikian surat izin pemakaian skala ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Purwokerto, 28 April 2021

Yang mengizinkan,



Santi Nur Oktafiani, S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks : 0748 – 22114
KodePos : 37112 Website: www.stainkerinci.ac.id e-mail : info@stainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Nomor : 155 Tahun 2021

T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2020/2021

- Menimbang : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang nama nya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipadang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Jurusan BKPI No. In.31/J.2.1/PP.00.9/010/2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama

: Menunjuk dan menugaskan :

1. Nama : **Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd**
2. Nama : **Dosi Juliawati, M.Pd., Kons**

Sebagai Pembimbing I
Sebagai Pembimbing II

Untuk Berkontribusi dalam penyusunan skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **Restri Fitriani**

NIM : 1610307004

Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Judul Skripsi : **Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru BK dengan Self Disclosure Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci**

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH

PADA TANGGAL : 4 Mei 2021

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga

Dr. SAADUDDIN, MPd.I

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 24 KERINCI
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)
SK NO. 036/C3/DS 2008

Alamat Jalan Koto Dua Lama Kec. Air Hangat Kab. Kerinci Kode Pos. 37161 e-mail: smpn24kerinci@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 421/03/SMPN-24krc/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP N 24 Kerinci jalan Koto Dua Lama Kec. Air Hangat Kab. Keinci

Nama : SARWAIDI,S.Pd
NIP : 19660606 198703 1 009
Pangkat/Jabatan : Pembina tk I/IV/b
Unit Kerja : SMP NEGERI 24 KERINCI

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : RESTI FITRIANI
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN kerinci
NIM : 1610307004
Jurusan : BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

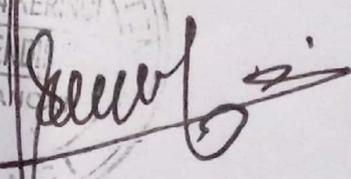
Yang tersebut namanya diatas benar telah melaksanakan penelitian yang dimulai dari tanggal 28 Mei sampai dengan tanggal 26 Juli 2021 dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI SOSIAL GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN SELF DISCLOSURE SISWA TERHADAP GURU BK".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sesuai dengan keperluannya.

DIKELUARKAN DI : SEMURUP

PADA TANGGAL : 27 juli 2021

Kepala sekolah ,


SARWAIDI,S.Pd
NIP.19660606198703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos. 37112 Web: www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP 00.9/20 /2021
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

28 Mei 2021

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kab. Kerinci
Di _____

Tempat _____

Assalamualaikum w.w.

Melalui surat ini Kami informasikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang namanya tersebut dalam lampiran surat ini membutuhkan informasi dan data di salah satu sekolah yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci. Data tersebut dibutuhkan mahasiswa dalam rangka penelitian untuk penulisan skripsi.

Waktu yang diberikan mulai tanggal 28 Mei s.d. 26 Juli 2021. Sehubungan dengan itu, demi kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan. atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w



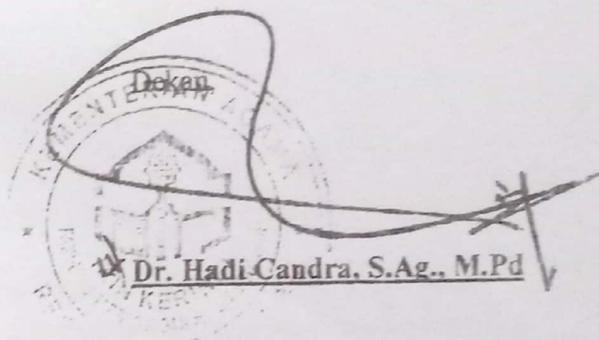
Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Pertinggal

Lampiran : Izin Penelitian
 Nomor : In.31/D.1/PP.00 9/ 20 /2021
 Tanggal : 25 Maret 2021
 Tentang : Nama-nama mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan penelitian tahun 2021

NO	NAMA/NIM	JUDUL SKRIPSI	PRODI	JURUSAN
1.	Yoga Septiawan 1610204019	Persepsi siswa dan orng tua di desa koto majidin mudik terhadap sistem pembelajaran IPA biologi pada masa pandemi covid-19	Tadris biologi	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
2.	Nozi Jayanti 884514	The Effect Of Using Jigsaw Strategy Toward Students Reading Comprehension In Narrative Text At Eight Grade Of SMPN 19 Kerinci	Tadris Bahasa Inggris	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
3.	Noya Pramata putra 1610204085	Miskonsepsi dalam materi system respirasi manusia pada siswa kelas VIII dalam pembelajaran daring di smp negeri 34 kerinci	Tadris biologi	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
4.	Resti Fitriani 1610307004	Hubungan persepsi Siswa tentang kompetensi sosial guru bimbingan dan konseling dengan self disclosure siswa terhadap konselor	Bimbingan Konseling Pendidikan Islam	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan


 Dekan
Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd



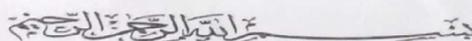
PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Sri Sudewi Telp/Fax : (0748) 21980

SUNGAI PENUH

Email : kesbangpolkerinci@gmail.com

Kode Pos : 37112



REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 071/ 239 /IV./Kesbang-Pol/2021

- Membaca : Surat dari : IAIN-KERINCI Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/20/2021
Tanggal : 24 Mei 2021 Perihal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;
3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;
5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan
- Memberikan izin kepada : Nomor Urut : 292
Nama : RESTI FITRIANI
NIM / NPM : 1610307004
Agama : ISLAM
Kebangsaan : INDONESIA
Alamat : Desa Pasar Semurup Kec. Air Hangat
- Untuk : Mengadakan Penelitian
- Judul : **HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI SOSIAL GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN SELF DISCLOSURE SISWA TERHADAP KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 24 KERINCI**
- Tempat Penelitian : SMPN 24 Kerinci
- Waktu : 28 Mei s/d 26 Juli 2021
- Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuknya
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud
4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol dan Politik Kabupaten Kerinci
5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
6. Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian
7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sungai penuh, 08 Juni 2021/27 syawal 1442 H

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KABUPATEN KERINCI

REDI ASRI, SH, MH

Pembina Utama Muda

Nip. 19680528 199302 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala Pendidikan Kabupaten Kerinci
3. Sdr. Kepala SMPN 24 Kerinci
4. Sdr. Yang bersangkutan